

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1. Portal Berita Tribun Jabar.id

Tribun Jabar.id merupakan sebuah platform media berita di bawah naungan PT. Tribun Digital *Online*. Pada tanggal 22 Maret 2010, tribun resmi beroperasi menjadi media digital. Jaringan Tribun didukung dengan 1.500 wartawan yang tersebar luas dengan mengusung nilai-nilai lokal dari 34 provinsi (Tribunnews, 2022).



Gambar 4. 1. Logo Tribunjabar.id  
(Tribunjabar.id, 2023)

Salah satunya, pada daerah Jawa Barat yang memiliki media daerah yakni Tribun Jabar. Dimana Tribun Jabar ini sebagai sarana penyajian pemberitaan yang terjadi pada daerah-daerah provinsi Jawa Barat meliputi daerah Cirebon, Purwakarta, Kab.Bandung, Kab.Cirebon, Tasik, Garut, dan Ciamis. Berita tribun jabar ini akan di terbitkan secara khusus di Jawa Barat. Tribun jabar dengan situs bernama tribunjabar.id telah menyajikan pemberitaan terbaru setiap harinya. Situs Tribun Jabar terbagi menjadi beberapa rubrik yakni Kesehatan, Akomodasi, kuliner, Travel, dan Shopping (Tribunjabar.id, 2023).

Pada media Tribun Jabar.id menjalankan nilai-nilai lokal perusahaan yang sudah dirancang sebelumnya oleh perusahaan. Pertama, *Hyperlocal*, tribun hadir dengan meningkatkan kedekatan dengan para pembacanya. Nilai kedua yakni *Local persepective*, tribun ingin menyampaikan sudut pandang dari berbagai sumber berita yang kompeten tanpa perantara. Nilai ketiga yakni *Local Value*, tribun menyajikan berita dengan memberikan nilai lokal pada setiap beritanya.

(Tribunnews, 2022). Hal ini dapat terlihat dengan prinsip yang sudah dijalankan, Tribun hadir pada daerah yang tersebar diberbagai daerah-daerah yang tersebar luas di Indonesia. Tribun pun turut menjalankan nilainya dengan memperkaya perspektif lokal dengan memberikan kesempatan masyarakat untuk menyuarakan pendapatnya mengenai suatu peristiwa.

Gambaran umum objek penelitian ini dengan menggunakan beberapa konten berita yang terpilih sesuai dengan kriteria pemberitaan yakni mengenai petani dalam periode pandemic Covid-19. Peneliti memilih 29 berita-berita yang dimuat oleh Tribunjabar.id selama masa pandemi Covid-19 yakni Maret 2020 hingga Juni 2021. Hal ini selaras pada nilai yang dijalankan oleh Tribun untuk menyampaikan sudut pandang dari berbagai sumber berita yang kompeten.

#### 4.1.2. Portal Berita Kompas.com

Kompas.com hadir sebagai media *Online* di Indonesia pada 14 September 1995. Hal ini, bersamaan dengan hadirnya pembaharuan teknologi pada lingkup jaringan yang bertransformasi awal semula media digital berkembang pesat dengan kehadiran jaringan internet sebagai sarana penyebaran informasi dengan nama Kompas *Online*. dengan adanya jaringan internet ini membantu penyajian berita Kompas.com lebih cepat dan dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Pada awal tahun 1996 alamat Kompas *Online* bertransformasi menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com) menjadi semakin diketahui oleh para pembaca harian Kompas (Kompas.com, 2023).



Gambar 4. 2. Logo Kompas.com  
(Kompas.com, 2023)

Pada tahun 1998 potensi dunia digital semakin besar, Kompas.com dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis yang tersendiri di bawah naungan PT. Kompas Cyber Media (KCM). Pada era saat ini, pengunjung KCM tidak hanya

mendapatkan replica pemberitaan harian Kompas saja namun mendapatkan *update* mengenai perkembangan berita terbaru di sepanjang hari.

Pada tahun 29 Mei 2008, Kompas.com melakukan *rebranding* dimana Kompas.com berupaya untuk melakukan pembaharuan sekaligus perubahan dengan merujuk pada brand Kompas yang dikenal selalu menghadirkan berbagai jurnalisme yang memberi makna. Rebranding Kompas.com ini menegaskan bahwa portal berita ini akan hadir di tengah pembaca dengan memberikan sajian informasi yang terupdate dan aktual serta sebagai acuan untuk jurnalisme yang baik di era dasarnya aliran informasi yang belum jelas akan kebenarannya (Kompas.com, 2023).

Kebijakan dalam redaksi yang dipegang oleh Kompas selalu menyajikan dan memaparkan informasi yang benar sesuai data yang diperoleh untuk mencapai aktualitas. Kompas menyakini bahwa jika penyampaian informasi yang benar dan terpercaya sangatlah dibutuhkan bagi masyarakat, negara, dan bangsa. Dengan penyampaian informasi yang benar sesuai faktanya, para audiens dapat memahami mengenai suatu peristiwa atau fenomena dengan hal tersebut audiens dapat memberikan responsa atau tanggapan terhadap peristiwa dengan tepat.

Kompas dalam menjalankan tugasnya sebagai pembawa informasi yang sah dan dapat dipercaya. Sejak awal Kompas memegang teguh pada prinsip jurnalisme yang baik dan berkualitas. Serta dapat mencapai jurnalisme yang baik dengan salah satu cara menegakkan kode etik jurnalistik bagi wartawan di lapangan (Kompas, 2022).

Gambaran umum objek penelitian ini adalah konten-konten berita yang tersaji dalam Kompas.com selama pandemi Covid-19. Peneliti memilih sebanyak 24 berita Kompas.com sesuai kriteria pemilihan yakni berdasarkan tema berita yang sudah ditentukan terkait nasib petani selama pandemi Covid-19 dalam periode Maret 2020 – Juni 2021.

#### **4.1.3. Portal Berita Tempo.co**

Tempo.co merupakan salah satu media arus utama di Indonesia yang cukup dikenal masyarakat. Tempo.co yang semula sebagai media informasi dalam bentuk media cetak edisi pertama terbit Tempo.co pada tanggal 6 Maret 1971. Tempo.co

berdiri dalam naungan PT. Grafis Pers. Tempo.co sejak awal didirikan membahas perihal kesenian, gaya hidup, dan perilaku yang baru hadir di tengah masyarakat dan mendapatkan pasar pembaca.



#### BICARA FAKTA

Gambar 4. 3. Logo Tempo.co  
(Tempo.co, 2023)

Seiring berjalannya perkembangan teknologi, pada tahun 2008 Tempo.co lahir kembali dengan penampilan terbaru serta penyajian berita yang berkualitas dengan memanfaatkan internet sebagai penyampaian informasi kepada audiens. Tempo.co menerapkan standar jurnalisme yang tinggi dalam meliput sebuah peristiwa dan dilanjutkan untuk penulisan naskah secara tajam, cerdas, dan berimbang. Prinsip Tempo.co naskah yang akan di baca oleh audiens mudah di pahami dan jenaka. (Tempo.co, 2023).

Visi Tempo.co yakni untuk menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan. Dalam kebijakan redaksional, Tempo.co berupaya untuk selalu menjunjung tinggi standar jurnalisme yang terbaik dalam menyajikan pemberitaan mengenai suatu peristiwa. Tempo.co berupaya untuk menyajikan berita dengan proses peliputan mengenai suatu peristiwa dan hendak dituliskan secara tajam, cerdas, dan berimbang. Dengan memiliki prinsip dalam penyajian berita Tempo.co dapat mudah dipahami oleh pembaca dan jenaka (Tempo.co, 2023).

Gambaran umum objek penelitian ini dengan menggunakan beberapa berita Tempo.co yang terpilih sesuai dengan kriteria pemberitaan yakni mengenai petani dalam periode pandemi Covid-19. Peneliti memilih 11 berita-berita yang dimuat oleh Tempo.co selama masa pandemi Covid-19 yakni Maret 2020 hingga Juni 2021.

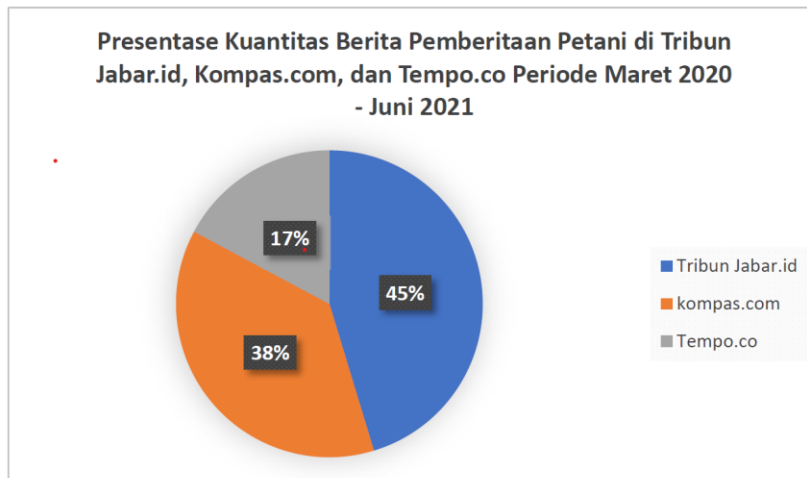
#### **4.2. Hasil Analisis dan Pembahasan**

#### **4.2.1. Pemberitaan Petani pada Media Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co**

Sebelum datangnya pandemi Covid-19 pemberitaan mengenai petani masih sangat minim, secara kualitas pun harus diakui bahwa sulit menemukan pemberitaan yang secara mendalam mengangkat persoalan petani di masyarakat. Bencana pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan. Salah satu sektor yang terkena dampak yakni petani. Dimana saat penerapan kebijakan pemerintah untuk mengurangi interaksi secara langsung yang menyebabkan penurunan harga penjualan berdampak pula pada turunnya pendapatan para petani. Media sebagai penyalur aspirasi masyarakat berperan aktif untuk membantu masyarakat untuk menyuarakan haknya dalam mendapatkan bantuan pemerintah di masa krisis pandemi Covid-19.

- Pemberitaan petani yang digunakan dalam penelitian ini tidak secara menyeluruh digunakan sebagai unit analisis namun sebagian berita yang memenuhi kriteria pemberitaan. Peneliti telah menentukan kriteria berita petani yang mengangkat tema yang sudah ditentukan sebelumnya meliputi kesejahteraan petani, kebijakan dan bantuan pemerintah, bencana dan dampak yang dialami petani selama masa pandemi Covid-19 pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co. Dalam menentukan kriteria berita didukung dengan periode, yakni pada Maret 2020 hingga Juni 2021. Selama periode tersebut peneliti memperoleh berita yang sesuai dengan kriteria sebanyak 64 berita yang disajikan oleh Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co. penelitian ini hendak melihat pengemasan berita berdasarkan pada rumusan masalah yakni tema, Jenis berita, nilai berita, narasumber berita, dan nada berita yang disajikan oleh media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co pada periode Maret 2020 hingga Juni 2021 selama masa pandemi Covid-19.

#### **4.2.2. Kuantitas Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co**



Gambar 4. 4. Presentase Kuantitas Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 (Pengolahan Data Peneliti,2023)

Berdasarkan dari gambar 4.4 pada data yang diperoleh tampak jelas bahwa pemberitaan mengenai petani selama pandemic Covid-19 pada Tribun Jabar.id memperoleh urutan terbesar dibandingkan dengan portal berita Kompas.com dan Tempo.co dengan selisih yang cukup dekat. Dengan urutan perolehan tertinggi Tribun Jabar.id sebagai media daerah memperoleh jumlah sebanyak 29 berita mengenai petani dengan presentase (45%). Urutan kedua adalah Kompas.com dengan jumlah 24 berita petani dengan presentase (38%). Terakhir yakni Tempo.co dengan jumlah perolehan 11 berita dengan presentase (17%). Dapat disimpulkan bahwa Tribun Jabar.id menjadi media tertinggi dalam menyajikan pemberitaan petani sebagai media daerah yang memiliki kedekatan dengan petani Tribun Jabar.id mampu menyajikan pemberitaan petani terbesar. Pada urutan kedua diperoleh Kompas.com dengan turut andil memberitakan petani selama pandemi Covid-19 dengan memiliki kecenderungan mengambil perspektif pemerintah melalui program-program inovasi untuk para petani selama menghadapi pandemi Covid-19. Sama halnya pada media Tempo.co yang cenderung perspektif pemerintah turut menyajikan berita petani dengan menyajikan informasi mengenai nilai tukar petani.

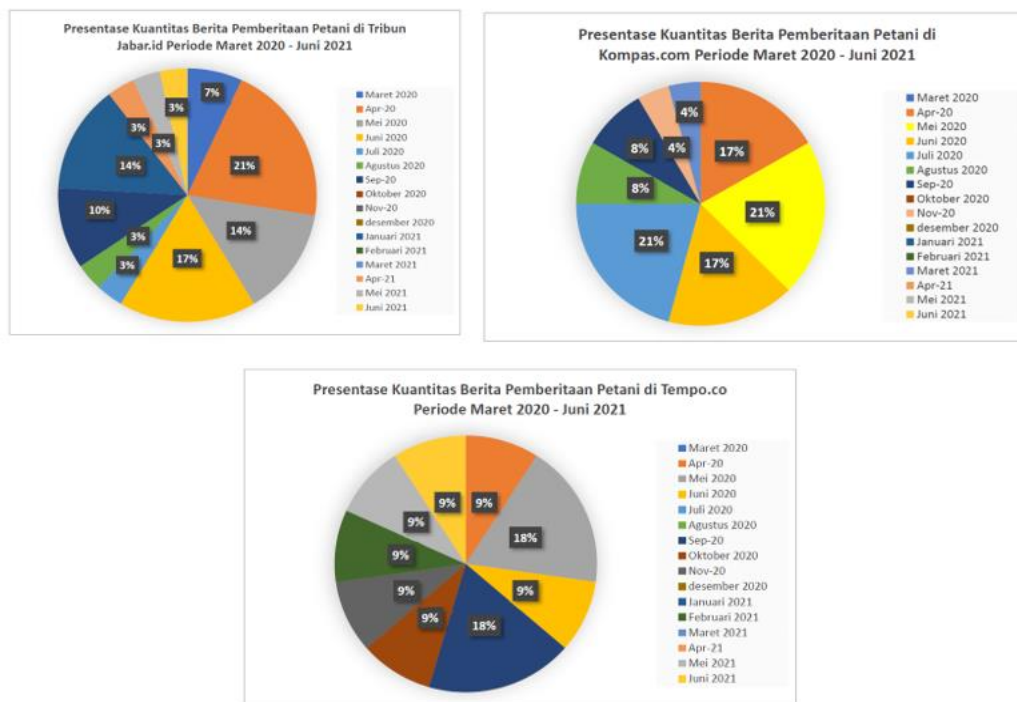
Berikut tabel yang menyajikan hasil kuantitas jumlah berita petani yang menghadapi bencana pandemi Covid-19 per-bulan diawali pada bulan Maret 2020 hingga bulan Juni 2021.

Tabel 4. 1. Kuantitas Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021

Bulan	Tribun Jabar.id	Kompas.com	Tempo.co	$\Sigma$	%
Maret 2020	2	0	0	2	3%
April 2020	6	4	1	11	17%
Mei 2020	4	5	2	11	17%
Juni 2020	5	4	1	10	16%
Juli 2020	1	5	0	6	9%
Agustus 2020	1	2	0	3	4%
September 2020	3	2	2	7	11%
Oktober 2020	0	0	1	1	2%
November 2020	0	1	1	2	3%
Desember 2020	0	0	0	0	0%
Januari 2021	4	0	0	4	6%
Februari 2021	0	0	1	1	2%
Maret 2021	0	1	0	1	2%
April 2021	1	0	0	1	2%
Mei 2021	1	0	1	2	3%
Juni 2021	1	0	1	2	3%
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>24</b>	<b>11</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan penyajian Tabel 4.1 terlihat bahwa pemberitaan mengenai petani dalam menghadapi bencana Covid-19 terbanyak pada bulan April 2020 dan Mei 2020 sebesar 11 berita yang dimuat pada periode tersebut dengan presentase (17%). Hal tersebut terjadi diduga oleh sejumlah hal. Pertama, pada bulan April 2020 petani Indonesia melakukan panan raya di tengah gelombang pertama Covid-19 yang dimana pada fase tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan baru untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 sehingga berdampak pada bulan Mei 2020 dimana tingginya pasokan hasil panen membuat harga jual menurun dikarenakan kualitas akan hasil panen yang tidak tahan lama. Hal tersebut mengakibatkan petani pada bulan Mei 2020 pendapatannya menurun dan media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co berkontribusi untuk menyajikan pemberitaan mengenai bantuan pemerintah kepada petani dalam bentuk uang tunai dan bansos.

Penjelasan lebih lanjut dengan urutan perolehan hasil kuantitas pemberitaan petani yang menghadapi pandemi Covid-19 Media Berita *Online* Nasional selama periode Maret 2020 – Juni 2021.



Gambar 4. 5. Kuantitas Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 Sumber: Pengolahan Data Peneliti,2023

Jika dilihat dari gambar 4.5, bahwa secara keseluruhan penyajian berita oleh ketiga media tersebut selama periode Maret 2020 – Juni 2021 didominasi oleh bulan April 2020 dan Mei 2020. Pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id didominasi pada bulan April sebesar 21% lain halnya, pada Kompas.com didominasi oleh bulan Mei 2020 sebesar 21% hal serupa pada Tempo.co di didominasi oleh bulan Mei 2020 sebesar 18%.

Presentase bulan paling tinggi terdapat pada bulan April dan Mei 2020, hal tersebut dikarenakan adanya gelombang pertama pandemi Covid-19. Dimana pada bulan April media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co mengangkat topik pemberitaan mengenai panen raya di tengah gelombang pertama Covid-19 yang dilakukan oleh para petani dari beberapa daerah yang tersebar di Indonesia. Pada bulan Mei 2020 diduga tingginya akan pemasokan panen raya di tengah gelombang pertama Covid-19 membuat harga jual hasil panen menurun sehingga berdampak pula pada pendapatan petani yang semakin menurun. Hal tersebut berdampak dengan penyajian berita oleh media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co pada bulan Mei mengenai pemerintah memberikan bantuan kepada petani melalui uang tunai, KUR (kredit usaha rakyat), dan bansos tunai.



Tribun Jabar.id dalam menyajikan berita petani selama pandemi Covid-19 dalam kurun waktu satu tahun sejak Maret 2020 – Juni 2021 terbagi menjadi beberapa bulan yang mengalami peningkatan jumlah pemberitaan petani pada Tribun Jabar.id. pada bulan April 2020 dengan perolehan pemberitaan petani sebesar 21%, dimana pada bulan tersebut Tribun Jabar.id memberitakan panen raya yang dilakukan oleh petani pada gelombang pertama pandemi Covid-19. Tribun Jabar.id sebagai media nasional daerah yang memiliki kedekatan dengan masyarakat turut andil menginformasikan panen raya yang dilakukan oleh petani Indonesia dengan hasil panen melimpah untuk segera di pasarkan. Lain halnya, beberapa petani tidak dapat melakukan panen dikarenakan keterbatasan pendapatan sehingga Tribun Jabar.id pada bulan April ini menjalankan tugasnya sebagai jembatan suara dengan menyajikan pemberitaan terkait dampak petani yang tidak berhasil untuk panen raya dikarenakan gelombang pertama Covid-19 yang begitu signifikan.

Lalu, pada bulan Mei 2020 dengan perolehan angka jumlah berita tertinggi 14% Tribun Jabar.id memberitakan kondisi penjualan hasil panen raya yang terjadi pada bulan April 2020 lalu menurun, hal ini terjadi dikarenakan tingginya dampak akibat kemunculan pandemi Covid-19 ke seluruh masyarakat sehingga penurunan hasil panen tersebut disebabkan factor selanjutnya yakni terkait kualitas hasil panen, dimana jika hasil panen tidak terjual dalam waktu yang lama akan berpengaruh pada berkurang kualitas dan akan membusuk dalam waktu yang singkat. Pada bulan selanjutnya Juni 2020 dengan perolehan jumlah berita tertinggi sebesar 17% Tribun Jabar.id menginformasikan kondisi petani yang tengah berjuang menghadapi bencana pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan bantuan pemerintah dalam bentuk KUR atau kredit usaha rakyat untuk meningkatkan semangat berjuang bagi para petani dan segera bangkit untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Pada bulan tertinggi selanjutnya pada bulan Januari 2021 memperoleh angka 14% Tribun Jabar.id menginformasikan kondisi musim hujan yang berlangsung lama memberikan dampak bagi petani, dimana pada bulan tersebut petani harus berhadapan dengan musim hujan dan mempercepat panen untuk menghindari kerugian dan menghindari terjadinya banjir. Namun, ada beberapa

kisah petani yang mengalami bencana banjir yang mengakibatkan gagal panen dan Tribun Jabar.id berupaya untuk segera melaporkan hal tersebut untuk diharapkan pemerintah dapat memberikan insentif bagi petani terdampak.

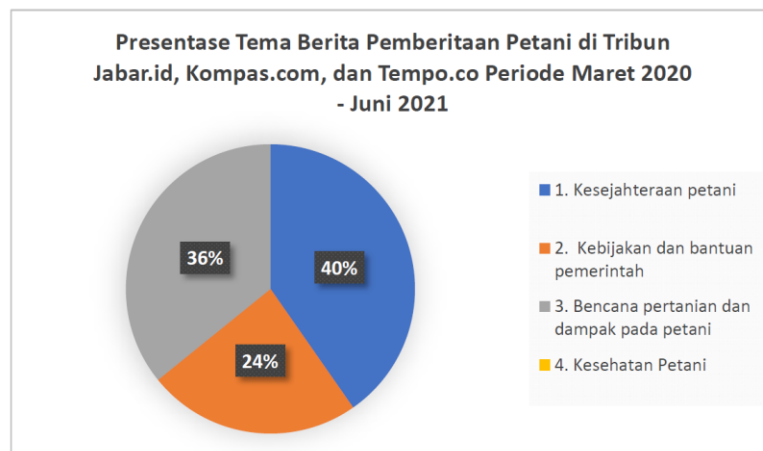
Kompas.com memperoleh jumlah berbeda-beda pada setiap bulannya. Perolehan jumlah berita tertinggi pada bulan April, Mei, Juli 2020. Pada bulan April 2020 dengan perolehan data sebesar 17% peneliti menemukan pada periode Maret 2020 – Juni 2021 tersebut Kompas.com sebagai media utama memiliki kecenderungan memberitakan bantuan pemerintah kepada petani yang terdampak pandemi Covid-19. Dimana pada bulan April ini Kompas.com menginformasikan melalui beritanya terkait panen raya yang dilakukan oleh petani Indonesia yang memperoleh hasil panen yang melimpah dan akan dipasarkan oleh petani kepada mitra penjualan hasil tani. Namun, ada beberapa petani yang tidak dapat merasakan kebahagiaan akibat panen raya hal tersebut mereka tidak melakukan panen raya pada bulan tersebut, Kompas.com sebagai media arus utama berskala nasional segera melaporkan kepada publik bahwa pemerintah memberikan bantuan insentif sebesar 600.000/bulan diperuntukan bagi petani yang mengalami dampak pandemi Covid-19 dalam periode tersebut. Selain itu, pada bulan Mei 2020 memperoleh angka jumlah pemberitaan tertinggi sebesar 21%.

Kompas.com menyajikan berita terkait bantuan yang diberikan pemerintah dengan mengalokasikan dana untuk petani melalui KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan memberikan bansos atau bantuan sosial yang berikan secara tunai kepada petani yang menghadapi bencana akibat panen raya yang mengalami penurunan penjualan signifikan yang berdampak pada penurunan pendapatan petani. Pada bulan Juli 2020 ini Kompas.com memperoleh jumlah berita tertinggi selanjutnya dengan angka sebesar 21%. Kompas.com ini memberitakan terkait musim kemarau yang dihadapi petani dalam bercocok tanam membuat beberapa petani mengalami kekeringan lahan sehingga berdampak pada kegagalan panen yang membuat petani tidak mendapatkan pemasukan uang sehingga Kompas.com menginformasikan bahwa pemerintah menyediakan inovasi program-program pemerintah berupa asuransi petani yang dikhususkan untuk petani yang sedang menghadapi musim kemarau untuk kebutuhan sehari-hari dan dapat kembali bangkit untuk memenuhi kebutuhan pemasokan bahan pangan masyarakat.

Tempo.co sebagai media arus utama telah memperoleh data temuan jumlah berita terkait petani selama pandemi Covid-19 dengan periode Maret 2020 – Juni 2021. Tempo.co memperoleh temuan 2 bulan dengan jumlah tertinggi dalam jumlah pemberitaan petani ini selama periode satu tahun. Temuan penelitian dalam pemberitaan petani selama pandemi Covid-19 ini pada periode yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai dengan perolehan riset Kata.data yang menyatakan bulan yang terdampak bagi para petani Indonesia, oleh sebab itu pada periode Maret 2020 hingga Juni 2021 oleh peneliti menemukan bahwa Tempo.co memiliki kecenderungan media dalam memberitakan terkait petani selama pandemi dengan perspektif pemerintah dengan menyajikan kesuksesan petani dalam menghadapi pandemi Covid-19 dengan bantuan program-program kemitraan pemerintah yang dirancang untuk petani Indonesia. Program-program kemitraan tersebut dirancang guna dapat meningkatkan produktivitas petani dalam memenuhi kebutuhan pemasokan bahan pangan masyarakat Indonesia yang terus meningkat setiap harinya.

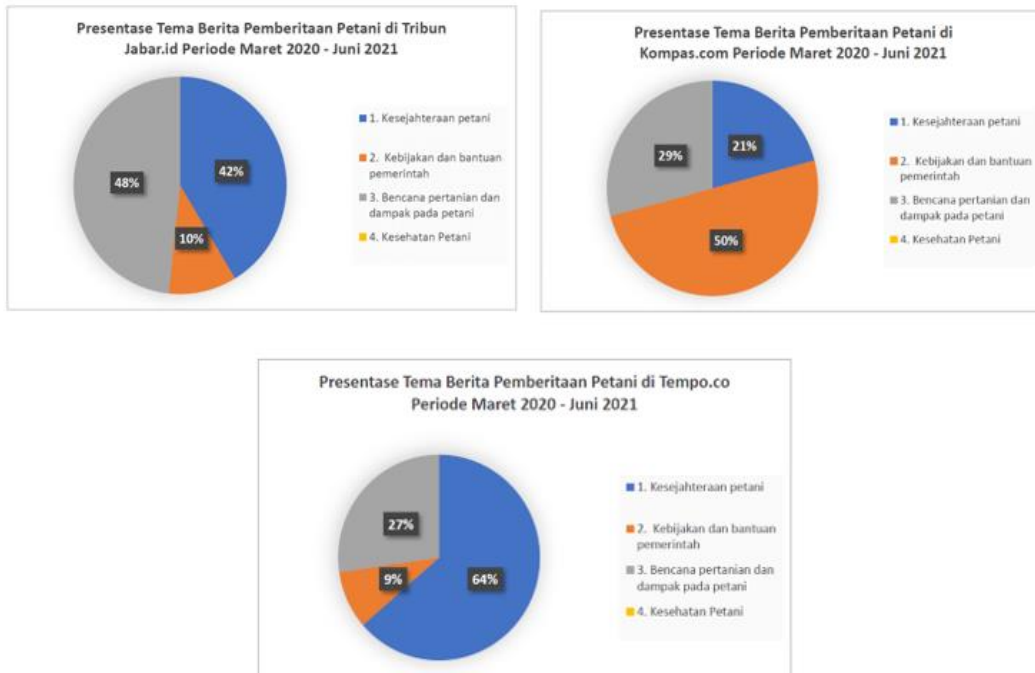
Pada bulan Mei 2020 Tempo.co memperoleh angka sebesar 18% dimana pada bulan ini Tempo.co berupaya untuk menyajikan berita terkait panen raya yang dilakukan oleh petani Indonesia yang sukses melalui program-program unggulan pemerintah teruntuk sektor pertanian. Selanjutnya, pada bulan September 2020 Tempo.co memperoleh angka sebesar 18% dengan jumlah berita tertinggi selama satu tahun. Dimana pada bulan September tersebut, Tempo.co menyajikan pemberitaan mengenai dampak petani yang menghadapi musim kemarau untuk menghindari terjadinya kekeringan lahan yang akan berdampak pada kegagalan panen dalam masa pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh besar terhadap penurunan pendapatan petani.

#### 4.2.3. Tema Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co



Gambar 4. 6. Presentase Tema Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 (Pengolahan Data Peneliti,2023)

● Berdasarkan pada gambar 4.6 terlihat bahwa tema pemberitaan petani selama pandemi yang tersaji pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co dalam periode Maret 2020 – Juni 2021 didominasi pada tema kesejahteraan petani sebesar 40%. Selanjutnya, pada tema kebijakan dan bantuan pemerintah memperoleh selisih angka 4% dengan tema kesejahteraan petani mendapatkan perolehan angka sebesar 24%, tema bencana petani dan dampak petani sebesar 36% dan terakhir pada tema kesehatan petani tidak ditemukan pada 64 unit analisis berita yang sudah ditentukan melalui kategori tema berita, jenis berita, tema berita yang terbagi menjadi beberapa rumusan tema yang sudah ditentukan, nilai berita, narasumber berita, dan nada berita sebagai keterbatasan dalam memilih unit analisis tersebut. Oleh sebab itu, perolehan presentase tema pemberitaan petani ini dapat disimpulkan bahwa tema berita yang disajikan oleh media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co sebanyak 64 berita petani didominasi tema kesejahteraan petani dalam menghadapi pandemi Covid-19.



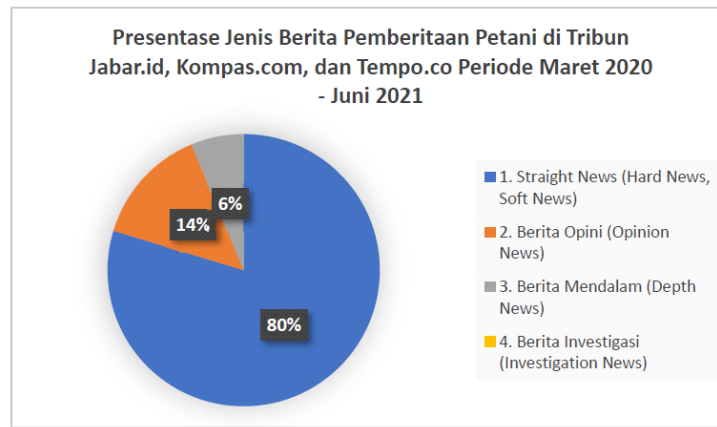
Gambar 4. 7. Presentase Tema Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 (Pengolahan Data Peneliti,2023)

Dapat dilihat pada gambar 4.7 mengenai hasil tema pemberitaan pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama periode Maret 2020 – Juni 2021. Tema yang disajikan pada berita ketiga media tersebut berbeda-beda, dimana pada Tribun Jabar.id didominasi dengan tema Bencana dan dampak petani sebesar 48%, bencana pertanian dan dampak pada petani, tema ini mencakup informasi mengenai kondisi bencana yang dihadapi oleh petani yang berdampak pada pandemi Covid-19. Pada media Tribun Jabar.id dikenal sebagai media daerah Tribun Jabar.id yang memiliki kedekatan dengan para petani. Tribun Jabar.id mengedepankan pemberitaan yang dekat pada perspektif petani dengan topik utama berita mengenai bencana yang dihadapi oleh petani dan dampak petani dalam menghadapi pandemi Covid-19. Bencana yang dialami petani Tribun Jabar.id berupaya untuk menjalankan tugas tanggung jawab sosial yang dimana menjadi corong untuk menyuarakan hak petani yang belum didapatkan. Perihal, bencana dan dampak petani ini, Tribun berusaha untuk memberikan ruang kepada petani untuk memberitahu kondisi terkini mengenai petani Indonesia terkhusus pada daerah Jawa Barat yang dimana menurut riset oleh katadata.com menyebutkan bahwa daerah Indonesia mengalami penurunan nilai tukar petani yang ditemukan Jawa Barat mengalami penurunan paling tinggi dibandingkan daerah lainnya.

Lalu, pada media Kompas.com tema yang tersaji pada pemberitaannya yakni tema kebijakan dan bantuan pemerintah sebesar 50%, Kebijakan dan bantuan pemerintah, dimana tema ini membahas mengenai bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada petani dalam menghadapi pandemic Covid-19. dimana Kompas.com ini mengedepankan pemberitaan petani selama pandemi Covid-19 ini pada kebijakan pemerintah serta bantuan dana untuk para petani Indonesia yang terkena imbas Covid-19. Kompas.com, perolehan data yang ditemukan oleh peneliti Kompas.com sebagai media arus utama turut menyajikan berita mengenai petani yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Pemberitaan mengenai petani di masa Pandemi Covid-19 Kompas.com berupaya untuk menyajikan informasi terkait kesejahteraan petani dengan menyajikan berita bantuan dana yang diberikan pemerintah kepada petani yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Kompas.com berperan sebagai media nasional yang tidak memiliki kedekatan dengan perspektif petani. Sebagai media nasional Kompas.com berupaya untuk menginformasikan pemberitaan mengenai bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah pemberitaan mengenai bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah berupa Bantuan Sosial (bansos), KUR (Kredit Usaha Rakyat), serta pemanfaatan kartu tani.

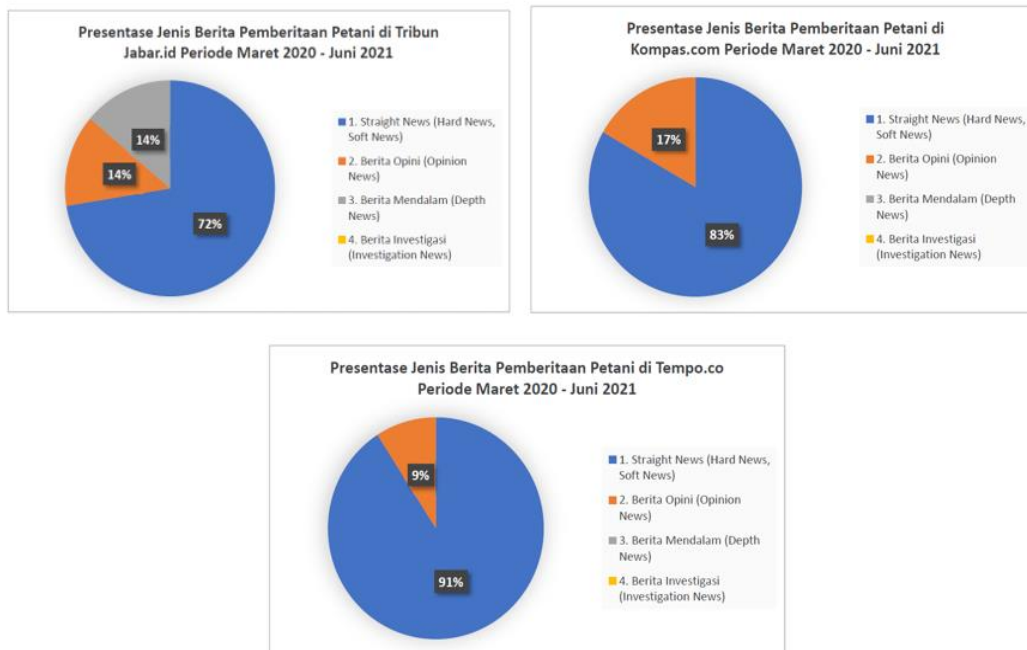
Pada Tempo.co didominasi pada tema kesejahteraan petani dalam pandemi Covid-19 sebesar 64%, Kesejahteraan petani, pemberitaan yang mengangkat isu mengenai kondisi petani dalam masa pandemi Covid-19. Tempo.co sebagai media arus utama menyajikan pemberitaan petani ini dengan menyajikan berita mengenai apresiasi pemerintah pada kesuksesan petani dalam panen raya dengan menggunakan kemitraan yang dirancang pemerintah di tengah pandemi Covid-19. Tempo.co didominasi pada tema kesejahteraan petani, dimana tempo.co menyajikan pemberitaan mengenai informasi terbaru mengenai NTP (Nilai Tukar Petani) yang dimana merupakan tolak ukur kesejahteraan petani. Pasalnya, jika NTP menurun dapat dikatakan petani daerah tersebut mengalami penurunan kesejahteraan petani begitupun dengan naiknya NTP ini dapat berdampak pada kesejahteraan petani yang terus meningkat. Tempo.co sebagai media arus utama yang memiliki skala nasional dalam menyajikan berita didominasi pada informasi dari pemerintah. Artinya, Tempo.com media arus utama ini berusaha untuk menyajikan berita yang diketahui oleh publik dalam perspektif pemerintah.

#### 4.2.4. Jenis Berita Pada Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co



Gambar 4. 8. Presentase Jenis Berita Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 (Pengolahan Data Peneliti,2023)

Dapat terlihat pada gambar 4.8 memperoleh hasil yang menunjukkan mengenai jenis berita pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama periode Maret 2020 – Juni 2021. Pada periode tersebut, media turut menyajikan pemberitaan mengenai nasib dan perjuangan petani dalam menghadapi bencana pandemi Covid-19 yang dimana perolehan data ini di dominasi oleh *Straight news* dalam penyajian berita di setiap medianya. Lalu pada jenis berita opini sebesar 14% beberapa media tersebut turut menyajikan berita opini yang mengangkat perspektif ahli ataupun perspektif petani mengenai hal bencana pandemi Covid-19 yang dihadapi petani yang berakibat pada penurunan pendapatan hingga ancaman pada penjualan hasil panen. Selanjutnya pada jenis berita terakhir memperoleh jenis berita mendalam sebesar 6%. Lain halnya, pada jenis berita investigasi tidak menemukan berita pada ketiga media tersebut. dapat disimpulkan pada presentase jenis berita pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co jenis berita *Straight news* berada pada posisi tertinggi sebesar 80% selama Maret 2020 – Juni 2021 periode pandemi Covid-19. Hal ini menandakan bahwa berita yang disajikan oleh ketiga media tersebut lugas dan harus segera disampaikan dengan melihat bencana pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan media-media untuk menyajikan berita dengan cepat dan lugas



Gambar 4. 9. Presentase Jenis Berita Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 (Pengolahan Data Peneliti,2023)

Berdasarkan gambar 4.9 hasil jenis berita berbeda-beda pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama periode Maret 2020 – Juni 2021. Pada media Tribun Jabar.id memperoleh jenis berita *Straight news* sebesar 72%, berita opini dan berita mendalam sebesar 14%. Pada media Kompas.com memperoleh jenis berita tertinggi *Straight news* sebesar 83% dan pada berita opini sebesar 17%. Sama halnya, pada media Tempo.co memperoleh jenis berita *Straight news* sebesar 91% dan berita opini sebanyak 9 %.

Pada media Tribun Jabar.id menyajikan berita dengan jenis berita *Straight news* dimana penyajian berita pada Tribun Jabar.id mengenai nasib petani menghadapi pandemi Covid-19 meliputi kesenjangan hidup petani, kesulitan dalam panen di masa pandemi Covid-19. Selain itu, Tribun Jabar.id menyajikan pemberitaan opini dimana petani dan ahli mengutarakan pendapatnya terkait kesejahteraan petani selama menghadapi pandemi Covid-19. Tribun Jabar.id pun menyajikan berita mendalam yang membahas secara lengkap mengenai kondisi petani selama pandemi Covid-19, salah satu contoh beritanya dengan menyajikan 3 kolom pemberitaan yang dibahas secara mendalam dengan menampilkan fakta-fakta yang mendalam untuk kelengkapan berita. tribun jabar.id didominasi pada berita *Straight news* dimana berita yang menyajikan bencana dan dampak petani ini

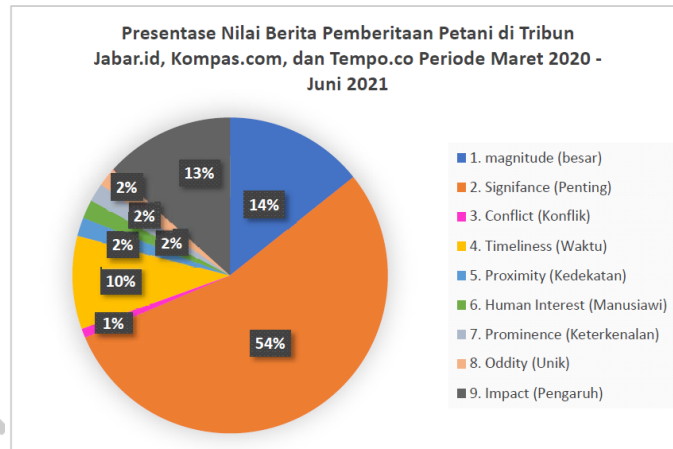


disampaikan dengan cepat dan lugas. Pasalnya, penyajian berita oleh Tribun Jabar.id terkait bencana dan dampak petani ini berpengaruh pada kehidupan sehari-hari para petani yang menghadapi pandemi Covid-19 yang sangat membutuhkan bantuan untuk tetap berjuang menghadapi pandemi Covid-19 ini.

Berbeda halnya dengan media Kompas.com sebagai media arus utama menyajikan pemberitaan dengan jenis *Straight news* mengenai bantuan dan kebijakan pemerintah menggunakan program bantuan yang sudah diinovasikan oleh pemerintah sehingga pemberitaan tersebut segera untuk diketahui oleh petani. Lain halnya, Kompas.com pun menyajikan berita opini dimana narasumber yang kompeten untuk berpendapat mengenai isu yang berkaitan dengan petani. Kompas.com dikenal sebagai media arus utama yang diketahui oleh publik. Sebagai media arus utama Kompas.com didominasi jenis berita *Straight news* dalam menyajikan berita petani selama pandemi Covid-19. Dimana tema yang disajikan oleh Kompas.com didominasi kesejahteraan petani dengan bantuan dana pemerintah membuat Kompas.com dituntut untuk memproduksi berita *Straight news* dengan jenis hard news artinya, berita yang disampaikan Kompas.com terkait pembaharuan informasi bantuan dana pemerintah itu secara lugas dan *realtime*.

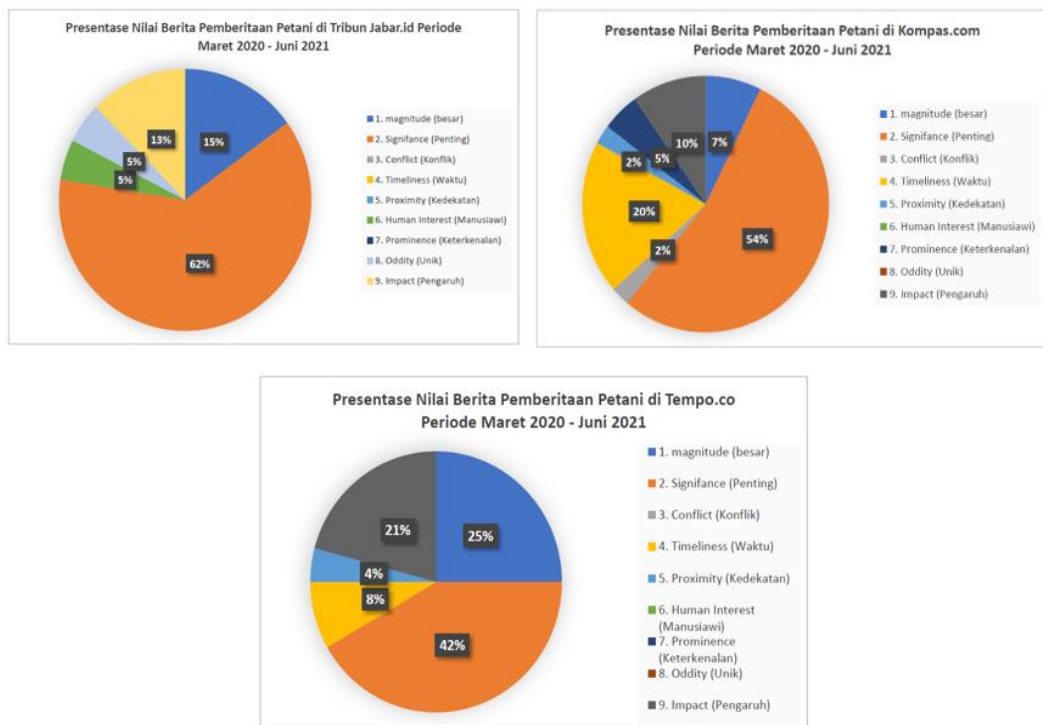
Tempo.co sebagai media arus utama yang menyajikan berita *realtime* dan tidak memiliki waktu panjang sehingga memperoleh jenis berita dominan *Straight news*. Dimana tempo.co ini menyajikan berita *Straight news* pemberitaan mengenai kesejahteraan petani perihal Nilai Tukar Petani (NTP) yang perlu diketahui para petani karena dianggap NTP sangat mempengaruhi kesejahteraan petani. Untuk jenis berita opini pada Tempo.co ini memberikan ruang pada narasumber kompeten yang dapat berpendapat mengenai isu petani. Tempo.co menyajikan berita petani ini didominasi pada *Straight news*, dimana tempo.co menyajikan berita mengenai NTP yang harus disajikan secara lugas dan cepat sehingga berita yang disajikan ini termasuk pada *Straight news*. Berita mengenai NTP ini harus segera diketahui secara cepat kepada petani karena memiliki value yang sangat tinggi.

#### 4.2.5. Nilai Berita Pada Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co



Gambar 4. 10. Presentase Nilai Berita Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 (Pengolahan Data Peneliti,2023)

● Dapat dilihat pada gambar 4.10 hasil nilai berita yang disajikan oleh pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020 – Juni 2021 didominasi oleh nilai berita *Significance* (penting) sebesar 54%. Pada nilai berita selanjutnya *Magnitude* (Besar) sebesar 14%. Dengan perolehan selisih yang cukup dekat hanya 1% dengan jenis berita *Impact* (Pengaruh) sebesar 13%. Nilai berita *Timeliness* (Waktu) sebesar 10%. Pada nilai berita *Oddity* (Unik), *Prominence* (Keterkenalan), *Human interest* (manusiawi) dan pada nilai berita *Proximity* (Kedekatan) sebesar 2%. Lain halnya, pada nilai berita *Conflict* (Konflik) memperoleh angka terkecil yakni 1%. Jika disimpulkan pada pemberitaan petani selama pandemi Covid-19 media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co nilai berita yakni *Significance* (Penting) dengan hasil 54%. Hal tersebut dilihat mengenai kesenjangan hidup petani yang kian meurun yang terdampak akibat pandemi Covid-19 ini dengan penurunan hasil penjualan sekaligus bencana ancaman gagal panen sangat penting untuk disampaikan kepada publik dan pemerintah. Penyajian berita mengenai nasib petani penting ini diharapkan agar pemerintah dapat segera memberikan bantuan untuk para petani yang terdampak akibat pandemi Covid-19.



Gambar 4. 11. Presentase Nilai Berita Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 (Pengolahan Data Peneliti,2023)

Berdasarkan penyajian data pada gambar 4.11 tampak bahwa hasil berbeda-beda nilai berita dalam pemberitaan petani selama pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020 – Juni 2021 pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co. Dimana pada media Tribun Jabar.id dalam menyajikan berita petani dalam periode tersebut didominasi oleh *Significance* (Penting) sebesar 67%, *Magnitude* (Besar) sebesar 15%, dan *Timeliness* (Waktu) sebesar 14%. Lain halnya, pada media Kompas.com menemukan hasil nilai berita berbeda didominasi pada *Significance* (Penting) sebesar 54%, nilai berita *Timeliness* (waktu) sebesar 20%, dan nilai berita *Impact* (Pengaruh) sebesar 10%. Pada media Tempo.co nilai berita yang tersaji didominasi pada *Significance* (Penting) sebesar 42% dengan presentase tidak begitu jauh selisih 17% dengan *Magnitude* (Besar) sebesar 25% dan nilai berita *Impact* (Pengaruh) sebesar 21%.

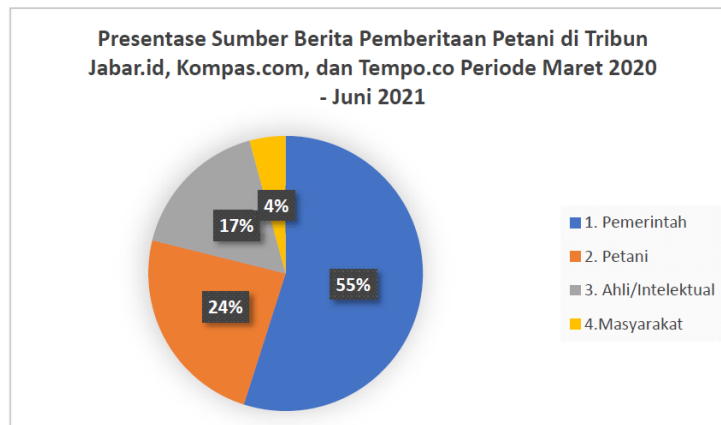
Dapat disimpulkan bahwa media Tribun Jabar.id yang memiliki kapasitas media daerah menyajikan pemberitaan mengenai nasib petani yang mengandung nilai berita *Significance* (penting) karena kebutuhan akan informasi saat pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan oleh petani dan masyarakat lainnya, selain itu Tribun

Jabar.id menggunakan nilai *Magnitude* dalam menyajikan berita dimana menyertakan angka atau skala dari pemberitaan yang dimana berita yang diproduksi oleh Tribun Jabar.id mengenai skala penjualan hasil panen dan pendapatan petani yang kian menurun akibat pandemi Covid-19. Lalu, untuk nilai berita *Timeliness* (waktu) media Tribun Jabar.id mampu menyajikan berita mengenai penurunan dan kenaikan penjualan hasil panen dengan kesesuaian waktu kejadian. disimpulkan bahwa media Tribun Jabar.id nilai berita *Significance* (penting) dikarenakan berita mengenai nasib sekaligus dampak yang terjadi akibat pandemi Covid-19 ini sangat penting untuk disampaikan kepada publik. Pasalnya, seperti diketahui, pemberitaan mengenai petani sangatlah sulit untuk ditemukan atau terkesan minim. Dengan hal ini, tribun jabar.id sebagai media daerah yang menjalankan tugasnya untuk menjadi corong dalam menyuarakan pendapat sekaligus nasib petani kepada publik yang dimana berita ini dianggap akan membantu pemerintah untuk melihat dan segera memberikan bantuan kepada petani.

Kompas.com dalam menyajikan pemberitaan petani ini memproduksi berita dengan nilai berita *significance*, dimana kompas.com ini memberitakan mengenai bantuan serta kebijakan pemerintah yang dianggap penting untuk diketahui petani dan masyarakat luas. Dengan demikian, nilai kepentingan berita ini diharuskan cepat untuk disampaikan kepada publik dimana kecepatan ini termasuk pada nilai berita *Timeliness* (waktu). Pemberitaan yang penting dan memiliki kecepatan dalam proses penyampaiannya memiliki *Impact* (pengaruh) yang sangat tinggi sehingga berita yang tersaji pada Kompas.com ini mengenai bantuan dan kebijakan pemerintah menggunakan program bantuan yang sudah diinovasikan oleh pemerintah untuk segera di tayangkan karena memiliki pengaruh yang sangat besar agar memenuhi keperluan petani dan masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Kompas.com memperoleh nilai berita didominasi *Significance* (penting) dikarenakan berita yang disajikan *Straight news* sehingga pemberitaan ini memiliki nilai berita yang penting artinya, berita yang ditampilkan oleh Kompas.com penting dan harus segera disampaikan kepada masyarakat luas karena dianggap berita tersebut dapat memberikan bantuan yang akan meningkatkan kesejahteraan petani dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Tempo.co memproduksi berita yang sudah di tentukan dalam penelitian ini yakni nilai *Significance* (penting) dimana berita yang disajikan oleh Tempo.co didominasi mengenai kesejahteraan petani perihal Nilai Tukar Petani (NTP) yang perlu diketahui para petani karena dianggap NTP sangat mempengaruhi kesejahteraan petani, dalam penyajian pemberitaan NTP ini mengandung nilai *Magnitude* (besar) yang menyertakan angka-angka NTP untuk segera diketahui oleh petani, selanjutnya berita Tempo.co juga mengandung nilai *Impact* (pengaruh) yang sangat besar karena mempengaruhi akan kesejahteraan petani. Tempo.co informasi terbaru mengenai NTP (Nilai Tukar Petani) yang dimana merupakan tolak ukur kesejahteraan petani. Pasalnya, jika NTP menurun dapat dikatakan petani daerah tersebut mengalami penurunan kesejahteraan petani begitupun dengan naiknya NTP ini dapat berdampak pada kesejahteraan petani yang terus meningkat sehingga pemberitaan ini termasuk pada jenis berita *Significance* (penting). Hal ini dikarenakan berita perihal NTP ini harus segera disampaikan kepada petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

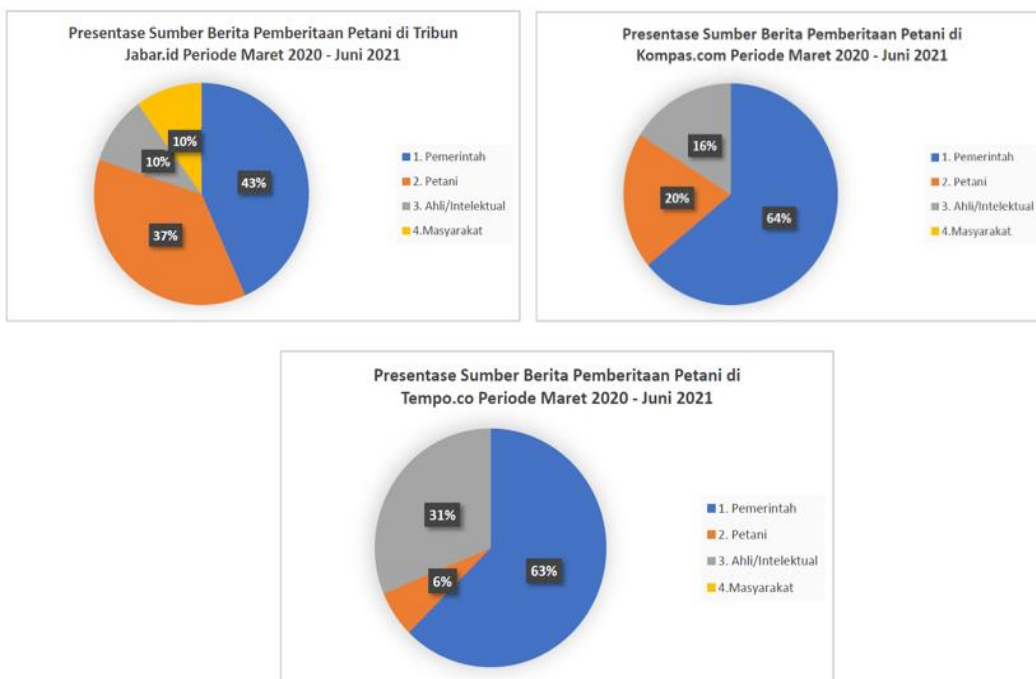
#### 4.2.6. Narasumber Berita Pada Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co



Gambar 4. 12. Presentase Narasumber Berita Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 (Pengolahan Data Peneliti,2023)

Dapat terlihat pada gambar 4.12 tampak jelas bahwa narasumber dalam pemberitaan petani yang tersajikan pada Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 selama pandemi Covid-19 pada periode Maret 2020 – Juni 2021 didominasi pemerintah

sebagai narasumber berita dengan perolehan sebesar 55%. Pada narasumber petani sebesar 24%. Lalu, pada narasumber ahli/intelektual sebesar 14%. Pada narasumber masyarakat sebesar 4%. Dapat disimpulkan bahwa pada Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co didominasi pemerintah sebagai narasumber berita dengan hasil 55% dan narasumber terendah yakni masyarakat sebanyak 4%.



Gambar 4. 13. Presentase Narasumber Berita Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 (Pengolahan Data Peneliti,2023)

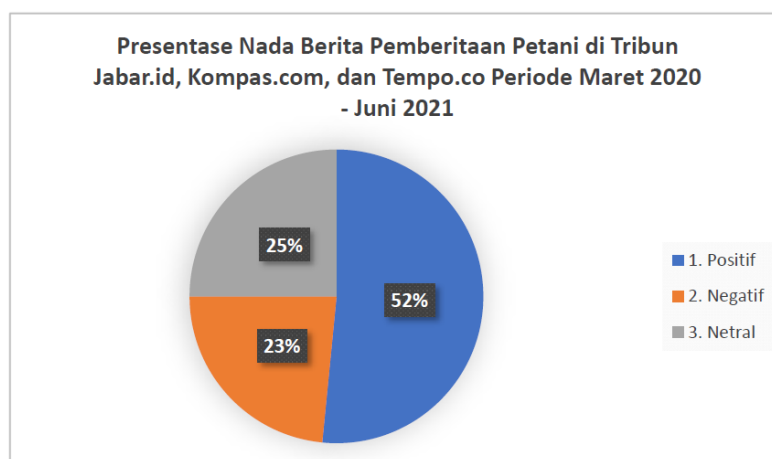
Berdasarkan gambar 4.13 mengenai presentase narasumber berbeda-beda pada setiap pemberitaan di media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co. dimana pada media Tribun Jabar.id memperoleh selisih 6% antara pemerintah sebanyak 43% dan petani sebanyak 37%, sebagai media daerah Tribun Jabar.id memberikan ruang masyarakat untuk menyuarakan aspirasinya dalam setiap pemberitaan yang mengangkat isu sosial. Selanjutnya, pada media Kompas.com memperoleh hasil sebesar 64% pemerintah sebagai narasumber lain halnya, kompas.com didominasi oleh pemerintah sedangkan untuk narasumber masyarakat sebesar (20%). Pada media Tempo.co memperoleh hasil narasumber pemerintah sebesar 63% dan narasumber ahli/intelektual sebesar 31%.

Disimpulkan bahwa Tribun Jabar.id narasumber berita yang tersaji dalam pemberitaan tidak berselisih jauh antara pemerintah dan petani. Sehingga dapat dikatakan, Tribun Jabar.id berimbang dalam menyajikan perspektif narasumber dimana Tribun Jabar.id sendiri sebagai media daerah memiliki kedekatan kepada masyarakat sehingga dalam penyajian beritanya Tribun Jabar.id tetap memberikan ruang untuk petani atau masyarakat untuk menyuarakan pendapatnya terhadap topik berita tersebut. dengan perolehan data narasumber berita yang disajikan oleh Tribun Jabar.id tidak berselisih jauh antara pemerintah dan petani. Artinya, tribun jabar.id dalam menyajikan pemberitaan petani ini seimbang dikarenakan petani yang mengalami bencana dan dampak yang cukup signifikan terjawab dengan pemberitaan bantuan yang disampaikan oleh pemerintah yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi kepada petani untuk mengurangi kekhawatiran terkait dampak pandemi Covid-19. Dengan hal ini dapat terlihat Tribun Jabar.id tetap memberikan ruang bagi perspektif petani begitupun dengan perspektif pemerintah yang kompeten di bidang pertanian yakni kementan (kementerian pertanian).

Selanjutnya pada Kompas.com narasumber berita didominasi oleh Pemerintah, karena dianggap pemerintah yang memiliki wewenang untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat mengenai bencana pandemi Covid-19 dan bantuan dana pemerintah untuk kesenjangan hidup sehari-hari masyarakat. Kompas.com sebagai media arus utama dengan skala nasional, dalam menyajikan pemberitaan Kompas.com didominasi pada narasumber pemerintah. Dimana kompas.com ini media utama dalam menyajikan berbagai berita terbaru mengenai inovasi pemerintah, dengan pemanfaatan kartu tani yang dapat memberikan kemudahan petani untuk mencapai kesejahteraan petani yang semakin membaik. Untuk mencapai kredibilitas pemberitaan, Kompas.com memilih kementerian pertanian untuk menyampaikan beberapa informasi bantuan pemerintah untuk mendapatkan berita yang aktual dan dapat dipercaya. Seperti diketahui, pemerintah yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan inovasi terbaru yang akan bermanfaat kepada masyarakat.

Begitupun, dengan Tempo.co yang dimana sebagian besar pemberitaan didominasi dengan informasi NTP (Nilai Tukar Petani) yang berpengaruh dengan kesejahteraan petani menanggapi pemerintah menjadi narasumber kredibel dalam menyampaikan data-data perkembangan ataupun penurunan NTP itu sendiri yang dibutuhkan oleh petani. Tempo.co dalam menyajikan berita perihal NTP (Nilai Tukar Petani) memilih perspektif pemerintah karena dianggap memiliki hak untuk menyampaikan hal tersebut. jika berita mengenai NTP disajikan pemerintah dapat mendukung pemberitaan menjadi kredibel dan dapat mendorong kepercayaan petani kepada media Tempo.co. hal tersebut yang dilakukan tempo.co untuk menyajikan berita petanu selama pandemi Covid-19 dengan memilih pemerintah sebagai narasumber berita petani.

#### 4.2.7. Nada Berita Pada Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co

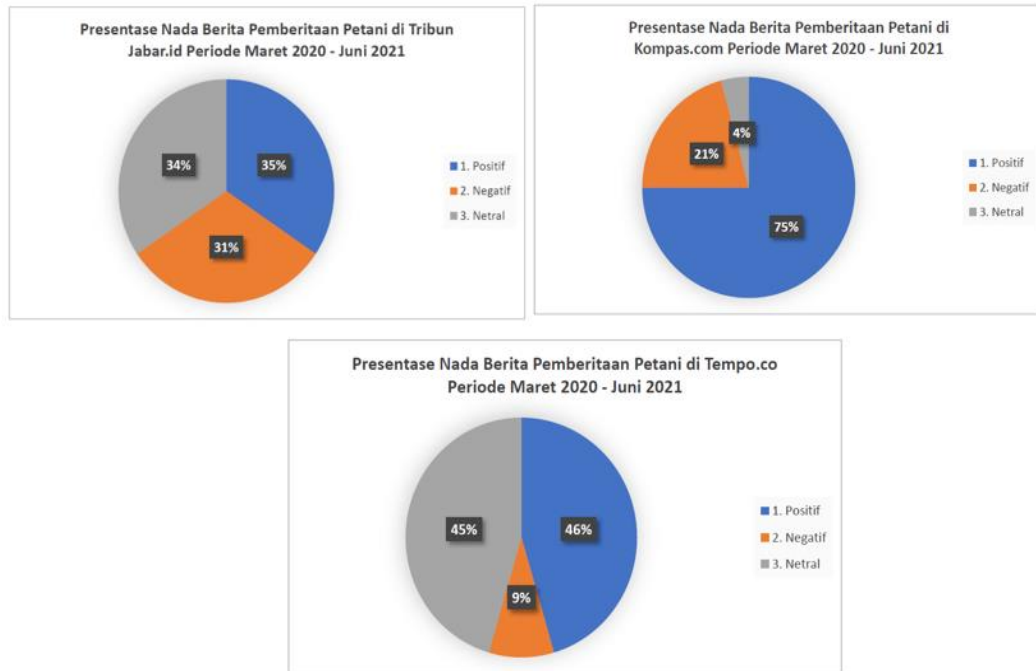


Gambar 4. 14. Presentase Nada Berita Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 (Pengolahan Data Peneliti,2023)

Dapat dilihat pada gambar 4.14 mengenai presentase nada berita pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020 – Juni 2021 didominasi oleh nada berita positif dengan hasil 52%. Pada nada berita netral dalam pemberitaan di ketiga media tersebut memperoleh 25%. Nada berita terakhir negatif memperoleh 23%. Dapat disimpulkan bahwa nada berita yang digunakan oleh media nasional *Online* Tribun



Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama periode tersebut didominasi pada nada berita positif sebesar 52%.



Gambar 4. 15. Presentase Nada Berita Pemberitaan Petani Media Berita *Online* Nasional Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co Periode Maret 2020 - Juni 2021 (Pengolahan Data Peneliti,2023)

Berdasarkan gambar 4.15 perolehan nada berita yang berbeda-beda pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020 – Juni 2021. Pada media Tribun Jabar.id memperoleh selisih yang ketat yakni hanya 1% antara Positif sebesar 35% dan netral 34%. Selanjutnya, pada media Kompas.com memperoleh nada berita positif sebanyak 75% dan negatif sebanyak 21%. Sedangkan terakhir, media Tempo.co memperoleh selisih yang ketat antara nada berita positif 46% dan netral 45% selisih hanya 1%.

Dapat disimpulkan nada pemberitaan yang digunakan oleh media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co dalam penyajian berita petani selama pandemi Covid-19 ini didominasi nada berita positif. Artinya, sebuah berita yang mengarahkan pada positif jika pesan yang disajikan oleh berita utama mengandung unsur pujian terhadap objek berita. Sehingga pemberitaan yang tersaji pada Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co tersebut tidak mengandung ujaran negative kepada salah satu pihak dan menyudutkan pihak lainnya.

### 4.3. Penyajian Berita Petani pada Media Nasional *Online*

#### 4.3.1. Tema Berita Petani pada Media Nasional *Online*

Tabel 4. 2. Tema Berita Yang Ditampilkan pada Media Nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021

No	Tema Berita	Tribun Jabar.id	Kompas.com	Tempo.co	$\Sigma$
1.	Kesejahteraan Petani	12	5	7	24
2.	Kebijakan dan bantuan pemerintah	3	12	1	16
3.	Bencana pertanian dan dampak pada petani	14	7	3	24
4.	Kesehatan Petani	0	0	0	0
Jumlah		<b>29</b>	<b>24</b>	<b>11</b>	<b>64</b>

Sumber: (Data Penelitian, olahan peneliti 2023)

Berdasarkan temuan penelitian yang disajikan pada tabel 4.2 mengenai tema berita petani selama pandemi Covid-19 pada periode Maret 2020 hingga Juni 2021 peneliti merumuskan tema tersebut guna mempermudah untuk mengkategorikan berita yang digunakan sebagai unit analisis. Tema tersebut meliputi Kesejahteraan Petani yang akan membahas kondisi atau kesenjangan hidup petani selama menghadapi pandemi Covid-19, Kebijakan dan bantuan pemerintah dalam artian berita yang mengangkat informasi kebijakan pemerintah dan bantuan dana pemerintah kepada petani ini selama kurun waktu pandemi Covid-19, Bencana pertanian dan dampak pada petani dimana tema berita ini mengangkat isu perihal bencana yang dihadapi petani seperti bencana alam dan dampak-dampak yang dialami oleh petani selama pandemi Covid-19 satu tahun pada periode Maret 2020 – Juni 2021.

Terdapat 2 tema berita yang memiliki presentase seimbang dalam pemberitaan petani di media nasional *Online*. Pertama, kesejahteraan petani sebesar 24 berita pada ketiga media tersebut. kedua, kebijakan dan bantuan pemerintah hal ini selaras untuk menciptakan kesejahteraan petani atau kesenjangan hidup yang

baik petani dalam menghadapi pandemi Covid-19. Lain halnya, pada penelitian ini ditemukan tema kesehatan yang tidak memperoleh angka penyajian berita pada ketiga media tersebut. Hal ini diasumsikan bahwa selama pandemi Covid-19 berita petani kerap dikaitkan pada dampak kesejahteraan petani perihal penurunan pendapatan, bencana petani, gagal panen, dan lain sebagainya. Sehingga pada tema kesehatan tersebut ketiga media tersebut ditengarai belum turut andil menyajikan berita petani mengenai kesehatan.

Media Tribun Jabar.id didominasi dengan tema Bencana dan dampak petani. Artinya, media Tribun Jabar.id ini sebagai media daerah menyajikan berita dengan perspektif masyarakat terkait bencana yang dihadapi oleh petani dapat berupa bencana alam mengenai kekeringan lahan atau banjir yang dialami oleh petani dan dampak petani ini dirasakan dengan adanya penurunan harga jual hasil panen, melonjaknya harga hasil panen di pasar ataupun menurunnya pendapatan yang dialami petani dalam menghadapi pandemi Covid-19. Penyajian berita mengenai bencana dan dampak yang dialami petani Tribun Jabar.id berupaya untuk menjalankan tugas tanggung jawab sosial yang dimana menjadi corong untuk menyuarakan hak petani yang belum didapatkan.

Pada tema berita bencana dan dampak petani ini, Tribun berusaha untuk memberikan ruang kepada petani untuk memberitahu kondisi terkini mengenai petani Indonesia terkhusus pada daerah Jawa Barat yang dimana menurut riset oleh katadata.com menyebutkan bahwa daerah Indonesia mengalami penurunan nilai tukar petani yang ditemukan Jawa Barat mengalami penurunan paling tinggi dibandingkan daerah lainnya. Perihal, bencana dan dampak petani ini, Tribun berusaha untuk memberikan ruang kepada petani untuk memberitahu kondisi terkini mengenai petani Indonesia terkhusus pada daerah Jawa Barat yang dimana menurut riset oleh katadata.com menyebutkan bahwa daerah Indonesia mengalami penurunan nilai tukar petani yang ditemukan Jawa Barat mengalami penurunan paling tinggi dibandingkan daerah lainnya.

Selanjutnya, pada media Kompas.com ini tema yang tersaji pada pemberitaannya yakni tema kebijakan dan bantuan pemerintah, artinya media Kompas.com ini dalam menyajikan berita dengan mengedepankan pada pemberitaan terkait kebijakan pemerintah serta bantuan dana yang dikeluarkan oleh

pemerintah untuk membantu para petani Indonesia yang terkena imbas Covid-19. Bantuan dana tersebut dapat berupa donasi tunai, bansos, program petani yang berinovasi, dan KUR. Kompas.com, perolehan data yang ditemukan oleh peneliti Kompas.com sebagai media arus utama turut menyajikan berita mengenai petani yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Pemberitaan mengenai petani di masa Pandemi Covid-19 Kompas.com berupaya untuk menyajikan informasi terkait kesejahteraan petani dengan menyajikan berita bantuan dana yang diberikan pemerintah kepada petani yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Kompas.com berperan sebagai media nasional yang tidak memiliki kedekatan dengan perspektif petani. Sebagai media nasional Kompas.com berupaya untuk menginformasikan pemberitaan mengenai bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah kepada petani yang menghadapi bencana pandemi Covid-19 berupa bansos (bantuan sosial), KUR (kredit usaha rakyat), serta dengan pemanfaatan kartu tani.

Pada Tempo.co ini dalam menyajikan berita didominasi pada tema kesejahteraan petani dalam pandemi Covid-19. Dimana Tempo.co sebagai media arus utama menyajikan pemberitaan petani ini dengan menyajikan berita mengenai apresiasi pemerintah pada kesuksesan petani dalam panen raya dengan menggunakan program kemitraan yang dirancang pemerintah di tengah pandemi Covid-19. Tempo.com menyajikan berita mengenai apresiasi pemerintah pada kesuksesan petani dalam panen raya dengan menggunakan kemitraan yang dirancang pemerintah di tengah pandemi Covid-19.

Tempo.co didominasi pada tema kesejahteraan petani dengan menyajikan pemberitaan mengenai informasi terbaru mengenai NTP (Nilai Tukar Petani) yang tersaji pada berita Tempo.co dimana merupakan tolak ukur kesejahteraan petani. Pasalnya, jika NTP menurun dapat dikatakan petani daerah tersebut mengalami penurunan kesejahteraan petani begitupun dengan naiknya NTP ini dapat berdampak pada kesejahteraan petani yang terus meningkat. Tempo.co sebagai media arus utama yang memiliki skala nasional dalam menyajikan berita didominasi pada informasi dari pemerintah. Artinya, Tempo.com media arus utama ini berusaha untuk menyajikan berita yang diketahui oleh publik dalam perspektif pemerintah.

### 4.3.2. Jenis Berita Petani pada Media Nasional *Online*

Tabel 4. 3. Jenis Berita Yang Ditampilkan pada Media Nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021

No	Jenis Berita	Tribun Jabar.id	Kompas.com	Tempo.co	$\Sigma$
1.	<i>Straight news</i> ( <i>Hard News, Soft News</i> )	21	20	10	51
2.	Berita Opini ( <i>Opinion News</i> )	4	4	1	9
3.	Berita Mendalam ( <i>Depth News</i> )	4	0	0	4
4.	Berita Investigasi ( <i>Investigation News</i> )	0	0	0	0
Jumlah		<b>29</b>	<b>24</b>	<b>11</b>	<b>64</b>

Sumber: (Data Penelitian, olahan peneliti 2023)

Berdasarkan temuan penelitian pada tabel 4.3 mengenai jenis berita pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co ditemukan kesamaan dalam penyajian berita terkait petani selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021. Berita petani yang tersaji pada ketiga media tersebut memiliki selisih yang berbeda-beda. Tribun Jabar.id memiliki perolehan berita *Straight news* sebanyak 21 berita, berita opini 4 berita, berita mendalam 4 berita yang diteliti. Kompas.com memperoleh *Straight news* sebanyak 20 berita, berita opini 4 berita yang diteliti. Tempo.co memperoleh *Straight news* sebanyak 10 berita dan berita opini 1 berita yang diteliti.

Peneliti menemukan perbedaan pada penyajian berita petani sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 berlangsung. Dimana sebelum datangnya Covid-19 berita petani *Straight news* dominan dengan mengutamakan hasil laporan penjualan hasil pertanian, penurunan harga jual beli, hasil panen melimpah. Namun saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia pemberitaan bertransformasi menjadi berita opini yang dimana petani mendapatkan ruang untuk menyuarakan hak-hak yang belum terpenuhi. Sehingga pemberitaan hendak melaporkan terkait isu penurunan pendapatan para petani yang terdampak pandemi

Covid-19. Sehingga pemerintah memberikan perhatian khusus dengan memberikan bantuan dana baik itu secara sembako ataupun bansos tunai.

Pada media Tribun Jabar.id menyajikan berita dengan jenis berita *Straight news* dimana penyajian berita pada Tribun Jabar.id mengenai nasib petani menghadapi pandemi Covid-19 meliputi kesenjangan hidup petani, kesulitan dalam panen di masa pandemi Covid-19. Tribun Jabar.id didominasi pada berita *Straight news* dimana berita yang menyajikan bencana dan dampak petani ini disampaikan dengan cepat dan lugas. Pasalnya, penyajian berita oleh Tribun Jabar.id terkait bencana dan dampak petani ini berpengaruh pada kehidupan sehari-hari para petani yang menghadapi pandemi Covid-19 yang sangat membutuhkan bantuan untuk tetap berjuang menghadapi pandemi Covid-19 ini.

Selain itu, Tribun Jabar.id menyajikan pemberitaan opini dimana petani dan ahli mengutarakan pendapatnya terkait kesejahteraan petani selama menghadapi pandemi Covid-19. Selain itu, Tribun Jabar.id menyajikan berita mendalam yang membahas secara lengkap mengenai kondisi petani selama pandemi Covid-19. Tribun Jabar.id pun menyajikan berita mendalam yang membahas secara lengkap mengenai kondisi petani selama pandemi Covid-19, salah satu contoh beritanya dengan menyajikan 3 kolom pemberitaan yang dibahas secara mendalam dengan menampilkan fakta-fakta yang mendalam untuk kelengkapan berita.

Berbeda halnya dengan media Media Kompas.com sebagai media arus utama menyajikan pemberitaan dengan jenis *Straight news* mengenai bantuan dan kebijakan pemerintah menggunakan program bantuan yang sudah diinovasikan oleh pemerintah sehingga pemberitaan tersebut segera untuk diketahui oleh petani. Dimana tema yang disajikan oleh Kompas.com didominasi kesejahteraan petani dengan bantuan dana pemerintah membuat Kompas.com dituntut untuk memproduksi berita *Straight news* dengan jenis hard news artinya, berita yang disampaikan Kompas.com terkait pembaharuan informasi bantuan dana pemerintah itu secara lugas dan *realtime*. Lain halnya, Kompas.com pun menyajikan berita opini dimana narasumber yang kompeten untuk berpendapat mengenai isu yang berkaitan dengan petani. Kompas.com dikenal sebagai media arus utama yang diketahui oleh publik. Sebagai media arus utama Kompas.com didominasi jenis berita *Straight news* dalam menyajikan berita petani selama pandemi Covid-19.

Dimana tempo.co ini menyajikan berita *Straight news* pemberitaan mengenai kesejahteraan petani perihal Nilai Tukar Petani (NTP) yang perlu diketahui para petani karena dianggap NTP sangat mempengaruhi kesejahteraan petani. Dimana tempo.co menyajikan berita mengenai NTP yang harus disajikan secara lugas dan cepat sehingga berita yang disajikan ini termasuk pada *Straight news*. Berita mengenai NTP ini harus segera diketahui secara cepat kepada petani karena memiliki value yang sangat tinggi. Untuk jenis berita opini pada Tempo.co ini memberikan ruang pada narasumber kompeten yang untuk berpendapat.

#### 4.3.3. Nilai Berita Petani pada Media Nasional Online

Tabel 4. 4. Nilai Berita Yang Ditampilkan pada Media Nasional Online Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021

No	Nilai Berita	Tribun Jabar.id	Kompas.com	Tempo.co	$\Sigma$
1.	<i>Magnitude</i> (Besar)	6	3	6	15
2.	<i>Significance</i> (Penting)	25	22	10	57
3.	<i>Conflict</i> (Konflik)	0	1	0	1
4.	<i>Timeliness</i> (Waktu)	0	8	2	10
5.	<i>Proximity</i> (Kedekatan)	0	1	1	2
6.	<i>Human interest</i> (Manusiawi)	2	0	0	2
7.	<i>Prominence</i> (Keterkenalan)	0	2	0	2
8.	<i>Oddity</i> (Unik)	2	0	0	2
9.	<i>Impact</i> (Pengaruh)	5	4	5	14
Jumlah		<b>29</b>	<b>24</b>	<b>11</b>	<b>105</b>

Sumber: (Data Penelitian, olahan peneliti 2023)

Berdasarkan temuan penelitian pada tabel 4.4 mengenai nilai berita pada media nasional Online Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co ditemukan kesamaan dalam penyajian berita terkait petani selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021. Nilai berita didominasi pada *Significance* (penting) dengan perolehan berita sebanyak 57 berita. Peneliti menemukan 3 nilai berita memiliki kuantitas tertinggi pada pemberitaan petani selama pandemi Covid-19 pada ketiga media tersebut.

Pertama, *Significance* (penting) yakni suatu peristiwa yang memiliki kepentingan kepada kehidupan masyarakat. Hal ini dapat terlihat lingkup pada media yang diteliti yakni Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co berskala nasional. Sehingga nilai pentingnya pun semakin tinggi dikarenakan target audiens yang membaca semakin meluas. Kemunculan pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan kepada sektor petani mulai dari petani, pedagang pasar, dan masyarakat yang terdampak.

Kedua, *Impact* (Pengaruh) yakni nilai berita memiliki pengaruh yang cukup besar untuk masyarakat sehingga masyarakat akan tertarik untuk membaca berita tersebut. Pada berita petani selama pandemi Covid-19 terdapat pengaruh yang cukup besar dimana petani panen di tengah pandemi Covid-19 tidak dapat mengoptimalkan penjualan hasil panen dengan harga normal, dikarenakan pendapatan masyarakat menurun dan berdampak pula pada pendapatan petani.

Ketiga, *Timeliness* (waktu) yakni nilai berita ini memberikan pada penekanan kebaruan mengutamakan kecepatan dalam penyajian beritanya. Dalam pemberitaan petani pada media nasional *Online* nilai *Timeliness* (waktu) sangat penting. Hal tersebut untuk menyegerakan penyampaian informasi terkait perkembangan kebijakan pemerintah serta bantuan dana kepada petani yang sangat terdampak pandemi Covid-19.

Media Tribun Jabar.id yang memiliki kapasitas media daerah yang selalu menyajikan pemberitaan mengenai nasib petani, meliputi skala penjualan mengenai hasil panen dan pendapatan petani yang kian menurun akibat pandemi Covid-19 hal ini sejalan dengan nilai berita *Significance* (penting) karena dianggap berita mengenai nasib petani hal yang penting dan perlu disampaikan kepada publik. Dalam menyajikan pemberitaan Tribun Jabar.id menyertakan nilai *Magnitude* (angka) menyertakan angka atau skala dari pemberitaan yang dimana berita yang diproduksi oleh Tribun Jabar.id mengenai skala penjualan hasil panen dan pendapatan petani yang kian menurun akibat pandemi Covid-19 guna memberikan data pada berita untuk mendorong kredibilitas dan aktualitas berita.

Lalu, untuk nilai berita *Timeliness* (waktu) media Tribun Jabar.id mampu menyajikan berita mengenai penurunan dan kenaikan penjualan hasil panen dengan kesesuaian waktu kejadian. disimpulkan bahwa media Tribun Jabar.id nilai berita



*Significance* (penting) dikarenakan berita mengenai nasib sekaligus dampak yang terjadi akibat pandemi Covid-19 ini sangat penting untuk disampaikan kepada publik. Pasalnya, seperti diketahui, pemberitaan mengenai petani sangatlah sulit untuk ditemukan atau terkesan minim. Dengan hal ini, tribun jabar.id sebagai media daerah yang menjalankan tugasnya untuk menjadi corong dalam menyuarakan pendapat sekaligus nasib petani kepada publik yang dimana berita ini dianggap akan membantu pemerintah untuk melihat dan segera memberikan bantuan kepada petani.

Kompas.com dalam menyajikan pemberitaan petani ini memproduksi berita dengan nilai berita *significance*, dimana Kompas.com ini memberitakan mengenai bantuan serta kebijakan pemerintah yang dianggap penting untuk diketahui petani dan masyarakat luas. Dengan demikian, nilai kepentingan berita ini diharuskan cepat untuk disampaikan kepada publik dimana kecepatan ini termasuk pada nilai berita *Timeliness* (waktu). Pemberitaan yang penting dan memiliki kecepatan dalam proses penyampaiannya memiliki *Impact* (pengaruh) yang sangat tinggi sehingga berita yang tersaji pada Kompas.com ini mengenai bantuan dan kebijakan pemerintah menggunakan program bantuan yang sudah diinovasikan oleh pemerintah untuk segera di tayangkan karena memiliki pengaruh yang sangat besar agar memenuhi keperluan petani dan masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Kompas.com memperoleh nilai berita didominasi *Significance* (penting) dikarenakan berita yang disajikan *Straight news* sehingga pemberitaan ini memiliki nilai berita yang penting artinya, berita yang ditampilkan oleh Kompas.com penting dan harus segera disampaikan kepada masyarakat luas karena dianggap berita tersebut dapat memberikan bantuan yang akan meningkatkan kesejahteraan petani dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Tempo.co memproduksi berita mengenai kesejahteraan petani perihal Nilai Tukar Petani (NTP) yang segera diketahui para petani karena dianggap NTP sangat mempengaruhi kesejahteraan petani, dalam penyajian pemberitaan NTP ini menyertakan angka-angka NTP untuk segera diketahui oleh petani, sehingga pemberitaan mengenai NTP ini memiliki pengaruh yang cukup besar bagi petani. Dalam penyajian berita Tempo.co ini mengandung 2 nilai berita yang memperoleh kuantitas tertinggi. Nilai berita pertama yakni *Significance* (penting) dimana

Tempo.co menginformasikan berita mengenai NTP yang memiliki tingkat kepentingan untuk segera diketahui oleh petani hal tersebut selaras dengan nilai berita *Magnitude* (besar) yang menyertakan angka-angka perolehan nilai tukar petani yang disertakan dalam pemberitaan Tempo.co ini guna memperkuat keabsahan dan aktualitas berita yang diproduksi oleh Tempo.co.

Pada berita Tempo.co juga mengandung nilai *Impact* (pengaruh) yang sangat besar karena mempengaruhi akan kesejahteraan petani. Tempo.co informasi terbaru mengenai NTP (Nilai Tukar Petani) yang dimana merupakan tolak ukur kesejahteraan petani. Pasalnya, jika NTP menurun dapat dikatakan petani daerah tersebut mengalami penurunan kesejahteraan petani begitupun dengan naiknya NTP ini dapat berdampak pada kesejahteraan petani yang terus meningkat sehingga pemberitaan ini termasuk pada jenis berita *Significance* (penting). Hal ini dikarenakan berita perihal NTP ini harus segera disampaikan kepada petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

#### 4.3.4. Narasumber Berita Petani pada Media Nasional Online

Tabel 4. 5. Narasumber Berita Yang Ditampilkan pada Media Nasional Online Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021

No	Narasumber Berita	Tribun Jabar.id	Kompas.com	Tempo.co	$\Sigma$
1.	Pemerintah	13	16	10	39
2.	Petani	11	4	1	16
3.	Ahli/Intelektual	3	5	5	13
4.	Masyarakat	3	0	0	3
	Jumlah	30	25	16	71

Sumber: (Data Penelitian, olahan peneliti 2023).

Berdasarkan temuan penelitian pada tabel 4.5 mengenai narasumber berita pada media nasional Online Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co ditemukan kesamaan dalam penyajian berita terkait petani selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021. Narasumber merupakan unsur berita paling penting dimana narasumber ini sebagai pemberi sebuah pernyataan yang dianggap kompeten dalam topik pemberitaan. Narasumber ini dapat mendukung aktualitas dan kredibilitas sebuah berita.

Dalam pemberitaan petani ini didominasi pada pemerintah sebagai narasumber berita dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat pada media

nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co. pemerintah yang kompeten dalam menyampaikan pernyataan mengenai petani dikarenakan tema berita yang diangkat paling banyak yakni kesejahteraan petani sehingga pemerintah yang memiliki nilai penting dalam mengutarakan pesan kepada masyarakat. Selain itu, keterkaitan antara petani sebagai kelompok marginal terlihat pada narasumber berita yang tersaji. Dimana pada penemuan ini didominasi pada perspektif pemerintah dibandingkan dengan perspektif petani. Sehingga dapat diasumsikan bahwa pemberitaan petani yang tersaji pada ketiga media tersebut petani tergolong sebagai kelompok marginal karena minimnya pemberitaan yang perspektif petani jika dibandingkan dengan pemerintah.

Tribun Jabar.id narasumber berita yang tersaji dalam pemberitaan tidak berselisih jauh antara pemerintah dan petani. Sehingga dapat dikatakan, Tribun Jabar.id berimbang dalam menyajikan perspektif narasumber dimana tetap memberikan ruang untuk petani atau masyarakat untuk menyuarakan pendapatnya terhadap topik berita tersebut. Tribun Jabar.id dalam menyajikan pemberitaan petani ini seimbang dikarenakan petani yang mengalami bencana dan dampak yang cukup signifikan terjawab dengan pemberitaan bantuan yang disampaikan oleh pemerintah yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi kepada petani untuk mengurangi kekhawatiran terkait dampak pandemi Covid-19. Dengan hal ini dapat terlihat Tribun Jabar.id tetap memberikan ruang bagi perspektif petani begitupun dengan perspektif pemerintah yang kompeten di bidang pertanian yakni kementan (kementrian pertanian)

Selanjutnya pada media Kompas.com narasumber berita didominasi oleh Pemerintah, hal ini dikarenakan dianggap pemerintah yang memiliki wewenang untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat perihal berita bencana pandemi Covid-19 dan berita mengenai bantuan dana pemerintah untuk kesenjangan hidup sehari-hari petani yang terkena pengaruh pandemi Covid-19. Dimana Kompas.com ini media utama dalam menyajikan berbagai berita terbaru mengenai inovasi pemerintah, dengan pemanfaatan kartu tani yang dapat memberikan kemudahan petani untuk mencapai kesejahteraan petani yang semakin membaik. Untuk mencapai kredibilitas pemberitaan, Kompas.com memilih kementrian pertanian untuk menyampaikan beberapa informasi bantuan pemerintah untuk mendapatkan

berita yang aktual dan dapat dipercaya. Seperti diketahui, pemerintah yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan inovasi terbaru yang akan bermanfaat kepada masyarakat.

Begitupun, dengan media Tempo.co yang dimana sebagian besar pemberitaan didominasi dengan informasi NTP (Nilai Tukar Petani), hal tersebut dapat berpengaruh dengan kesejahteraan petani. Hal tersebut membuat Tempo.co menyajikan berita petani dalam periode Maret 2020 hingga Juni 2021 selama pandemi Covid-19 memilih perspektif dari pemerintah menjadi narasumber kredibel dalam menyampaikan informasi mengenai kebaruan terkait data-data perkembangan NTP. Tempo.co dalam menyajikan berita perihal NTP (Nilai Tukar Petani) memilih perspektif pemerintah karena dianggap memiliki hak untuk menyampaikan hal tersebut. jika berita mengenai NTP disajikan pemerintah dapat mendukung pemberitaan menjadi kredibel dan dapat mendorong kepercayaan petani kepada media Tempo.co. hal tersebut yang dilakukan tempo.co untuk menyajikan berita petanu selama pandemi Covid-19 dengan memilih pemerintah sebagai narasumber berita petani.

#### 4.3.5. Nada Berita Petani pada Media Nasional *Online*

Tabel 4. 6. Nada Berita Yang Ditampilkan pada Media Nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021

No	Jenis Berita	Tribun Jabar.id	Kompas.com	Tempo.co	$\Sigma$
1.	Positif	10	18	5	33
2.	Negatif	9	5	1	15
3.	Netral	10	1	5	16
Jumlah		<b>29</b>	<b>24</b>	<b>11</b>	<b>64</b>

Sumber: (Data Penelitian, olahan peneliti 2023)

Nada berita yang ditemukan sesuai pada tabel 4.6 tampak jelas bahwa pemberitaan pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co ditemukan kesamaan dalam penyajian berita terkait petani selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021 dominasi nada berita positif. Dimana nada positif diartikan sebagai penyajian berita yang mengarahkan pada positif pesan yang tersaji mengadung unsur pujian terhadap objek pemberitaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberitaan petani pada media nasional *Online* Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co memuat nada berita positif.

Pemberitaan nada positif dalam penelitian ini memiliki beberapa faktor. Pertama, terkait tema pemberitaan yang disajikan mengenai kesejahteraan hidup petani dalam menghadapi pandemi Covid-19. Kedua, kebijakan dan bantuan yang diberikan pemerintah kepada petani dalam menghadapi pandemi Covid-19 dalam penyajian berita tidak mengandung ujaran negatif melainkan informasi yang baik untuk diketahui oleh petani yang terdampak pandemi Covid-19.

Ketiga, bantuan yang diberikan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani di tengah pandemi Covid-19 yang memberikan harapan untuk segera bangkit dari keterpurukan akibat bencana pandemi Covid-19. Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co dalam penyajian berita petani selama pandemi Covid-19 ini didominasi nada berita positif. Artinya, sebuah berita yang mengarahkan pada positif jika pesan yang disajikan oleh berita utama mengandung unsur pujian terhadap objek berita. Sehingga pemberitaan yang tersaji pada Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co tersebut tidak mengandung ujaran negatif kepada salah satu pihak dan menyudutkan pihak lainnya.

Selain perolehan nada berita secara keseluruhan didominasi positif, ditemukan keberimbangan antara nada berita positif dan netral pada media Tribun Jabar.id dan Tempo.co. Salah satu contoh berita dengan nada positif yang tersaji pada Tempo.co berjudul “Nilai Usaha Petani Terus Naik, Kementan Beri Apresiasi Petani” dimana pesan yang disampaikan oleh Tempo.co mengandung unsur pujian yang disampaikan oleh KEMANTAN kepada petani dengan perolehan pencapaian petani yang berhasil berjuang melawan pandemi Covid-19 dengan kenaikan nilai usaha petani yang kian membaik. Selanjutnya, pada nada berita netral tersaji pada Tribun Jabar.id dengan judul “Memasuki Masa Panen, Harga Cabai di Tingkat Petani di Ciamis Mulai Turun” pada pemberitaan tersebut mengandung nada netral hal tersebut dikarenakan Tribun dalam menyajikan berita mengenai penurunan harga cabai dilandaskan pada perolehan data-data sebab akibat yang menandakan Tribun menyajikan pesan berita ini berimbang tidak menyalahkan kegagalan petani dan tidak mempengaruhi citra petani sebagai subjek pemberitaan.

#### 4.4. Diskusi Teoritik

Pada rujukan penelitian sebelumnya dengan judul “Analisis Berita Pertanian Pada Surat Kabar Di Yogyakarta oleh Gumido Wening Rahmawan, 2018. Penelitian tersebut menganalisis pemberitaan petani sebelum pandemi Covid-19 dengan menggunakan media surat kabar. Selain itu, pada temuan rujukan tersebut dominan menyajikan pemberitaan petani mengenai topik pemasaran, kebijakan pemerintah, kesejahteraan dan kesehatan petani dengan dominasi narasumber berita pemerintah. Dalam skala kuantitas pemberitaan petani pada rujukan terdahulu mendapatkan perolehan kuantitas berita petani yang masih sangat minim.

Pada penelitian ini menemukan pembaharuan dari rujukan terdahulu dimana media yang digunakan berbeda dengan memanfaatkan media nasional *Online* yang bervariasi dengan multimedia, artinya berita tersebut disajikan dengan data berupa diagram, foto, ataupun link video yang membahas terkait hal tersebut. Sehingga ditemukan berbagai perbedaan, dimana pada rujukan penelitian terdahulu surat kabar berita petani didominasi pemberitaan hard news mengenai suatu isu yang sedang terjadi. Lain halnya, pada media nasional *Online* saat ini tersaji beberapa jenis berita yang lebih beragam yakni opini news yang dimana para ahli atau petani dapat beropini melalui berita. Selain itu, pada rujukan terdahulu narasumber dalam pemberitaan surat kabar didominasi perspektif pemerintah, di era media nasional *Online* ini memberikan ruang kepada petani dan masyarakat lainnya untuk mengutarakan pendapat.

Pemberitaan mengenai petani pada media menjadi topik yang didominasi pada pencapaian penjualan, laporan turun naiknya harga hasil panen, dan kesuksesan petani. Sebelum pandemi Covid-19 secara kuantitas pemberitaan petani masih sangat minim. Datangnya pandemi Covid-19 pemberitaan mengenai petani pun belum menunjukkan perkembangan secara spesifik. Dimana pada ketiga media nasional *Online* dalam menyajikan pemberitaan mengenai petani pun masih minim. Penyajian berita petani di masa pandemi dicermati dengan melalui tema berita, jenis berita, nilai berita, narasumber berita, dan nada berita. Dalam penelitian ini ditemukan perolehan presentase kuantitas tertinggi oleh Tribun Jabar.id sebagai media daerah, perkembangan media Nasional yang pesat membuat beberapa daerah turut membuat media untuk keperluan informasi daerah tertentu yang disebut

dengan media lokal. Dimana media ini merujuk pada pengelolaan informasi yang diterbitkan di daerah tertentu, dalam artian media itu beroperasi di daerah dengan mayoritas pemberitaan mengenai daerah tersebut karena adanya aspek kedekatan atau proximity (Yusuf, 2017).

Pengemasan berita yang tersaji pada media Tribun Jabar.id berbeda pasalnya sebagai media daerah Jawa Barat yang menempati posisi urutan pertama dengan kuantitas pemberitaan. Hal tersebut selaras dengan riset katadata yang menyebut Jawa Barat merupakan daerah yang berdampak cukup tinggi. Dimana Tribun Jabar.id menjalankan tugas sebagai media daerah berupaya untuk mengemas petani sebagai subjek pemberitaan dengan mengedepankan kondisi petani terkhusus pada wilayah Jawa Barat.

Menurut Sumadiria dalam (Damara, 2017) menjelaskan bahwa topik itu bersifat sangat luas, sedangkan hanya ada satu tema yang bersifat khas. Dalam hal ini media Tribun Jabar.id terdapat satu tema yang bersifat khas sebagai media daerah yakni dengan perolehan penemuan yang didominasi pada tema pemberitaan bencana dan dampak petani pada tema tersebut mencakup aspek penyajian informasi mengenai kondisi bencana yang dihadapi oleh petani yang berdampak pada pandemi Covid-19. Tribun Jabar.id berupaya untuk memberikan petani untuk menyuarakan aspirasinya terkait kondisi pandemi Covid-19 yang cukup berdampak. Hal tersebut dikarenakan memiliki kedekatan dengan petani dengan menyajikan berita yang berbeda dengan kedua media sebelumnya, dimana Tribun Jabar.id menyajikan berita mengenai kondisi petani selama pandemi Covid-19, dengan karakteristik media Online yakni kapasitas luas, artinya penyajian berita dalam media Online ini memiliki kapasitas yang luas untuk memaparkan peristiwa yang terjadi pada halaman web. Media mampu menyajikan berita panjang sebanyak 3 kolom pemberitaan yang dibahas secara mendalam.

Dalam penyajian berita yang dilakukan oleh Tribun Jabar.id memiliki nilai significance (penting) untuk segera ditayangkan mengenai kondisi dan dampak petani yang dialami oleh petani di Jawa Barat. Selain itu Tribun Jabar.id sebagai media daerah memiliki nilai proximity atau kedekatan dengan petani yang mengalami dampak baik itu penurunan pendapatan, gagal panen, dan bencana alam yang menerpa ladang petani. Sehingga dalam penyajian berita yang dilakukan

Tribun Jabar.id sesuai dengan realitas yang terjadi mengedepankan petani untuk bersuara dalam menghadapi pandemi Covid-19. Hal tersebut didukung dengan penyajian berita Tribun Jabar.id yang memberitakan mengenai dampak permusim baik itu musim hujan ataupun musim kemarau. Menurut Ghia Adjani menjelaskan bahwa tugas Jurnalis dalam menyajikan berita itu mampu menjadi wadah aspirasi petani mengenai kekhawatiran para petani guna memberikan kontribusi untuk kemajuan masyarakat (Adjani, 2018). Tribun Jabar.id sudah menjalankan perannya sebagai wadah aspirasi petani yang khawatir terkait bencana pandemi Covid-19.

Pengemasan berita yang dilakukan oleh media Kompas.com berbeda dengan Tribun Jabar.id yang dimana Kompas.com menempati perolehan kuantitas berita pada posisi kedua. Kompas.com sebagai media arus utama yang menjalankan perannya untuk menyajikan pemberitaan yang informatif. Hal ini selaras dengan karakteristik media yakni update, yang mengedepankan kebaruan berita dan tidak membahas hingga tuntas, Berkaitan dengan penelitian ini, Kompas.com berupaya untuk menjawab kekhawatiran petani dalam menghadapi bencana pandemi Covid-19 dengan mengedepankan pemberitaan kebijakan dan bantuan pemerintah.

Pemberitaan Kompas.com menyajikan berita petani dengan mengedepankan perspektif pemerintah. Menurut R. Mac Iver dalam (Wijayanti, 2018), mendefinisikan pemerintah sebagai suatu organisasi yang terdiri dari beberapa orang-orang yang memiliki kekuasaan di berbagai sektor baik itu sektor pangan, jasa, kendaraan, hukum, perdagangan, dan lain sebagainya. Hal itu dikarenakan tema berita yang disajikan terkait dengan pandemi Covid-19 pemerintah yang dianggap mampu menjawab keresahan petani terkait kesenjangan kehidupan petani dalam menghadapi pandemi Covid-19. Sehingga pemerintah yang memiliki nilai penting dalam mengutarakan pesan kepada petani dan masyarakat lainnya. Petani sebagai subjek pemberitaan Kompas.com digambarkan sebagai kelompok berdampak pandemi sehingga Kompas.com diasumsikan belum mengedepankan perspektif petani dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Berbeda halnya pada media daerah, Kompas.com sebagai media Nasional yang memiliki kepentingan berita secara Nasional ini dalam menyajikan berita petani belum mendalam hanya kebaruan yang segera diketahui secara menyeluruh terkait dengan kebijakan dan bantuan pemerintah. kompas.com.



Penyajian berita yang dilakukan Kompas.com mengandung nilai berita Significance (penting). Hal ini dikarenakan, pemberitaan petani pada Kompas.com ini mengedepankan kebijakan-kebijakan yang dikelola oleh pemerintah serta bantuan-bantuan yang diberikan pemerintah kepada petani. Baik itu secara pemanfaatan program-program inovasi pemerintah ataupun berupa bantuan dana sosial. Kompas.com yang memiliki tanggung jawab dalam pemberitaan dengan berskala nasional. Sehingga nilai pentingnya pun semakin tinggi dikarenakan target audiens yang membaca semakin meluas.

Pengemasan berita yang disajikan oleh Tempo.co sebagai media arus utama yang memiliki skala nasional ini memiliki perbedaan dengan media daerah. Dimana Tempo.co yang memiliki peran sebagai media utama yang menyajikan berita secara update atau cepat ini mengedepankan pada aspek pembaharuan. Selain itu, Tempo.co ditengarai sebagai media yang menjalankan kontrol sosial. Dimana dalam penelitian ini Tempo.co menginformasikan kepada masyarakat terkait dengan kesuksesan inovasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk para petani di Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Pemberitaan yang tersaji, Tempo.co berupaya untuk mengedepankan pada pencapaian yang dilakukan oleh petani Indonesia yang mampu berjuang di tengah bencana pandemi ini. Dengan memiliki cakupan pemberitaan secara nasional, Tempo.co memiliki nilai berita significance (penting) yang dimana pesan yang dimuat pada pemberitaan Tempo.co ini penting diketahui dengan cepat oleh masyarakat.

Dengan demikian penyajian berita oleh Tempo.co sebagai media Nasional merangkai pemberitaan sesuai dengan data yang diperoleh secara lugas, ringkas yang berisikan informasi mengenai suatu kejadian terkini yang harus segera disampaikan kepada masyarakat. dimana Tempo.co juga sebagai media arus utama yang menyajikan berita realtime dan tidak memiliki waktu panjang dalam menghasilkan berita.

Berikut penjelasan perolehan temuan yang dilakukan peneliti meliputi kategori Tema berita, jenis berita, nilai berita, narasumber berita, dan nada berita pada media Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama periode pandemi Covid-19 Maret 2020 – Juni 2021.

Tabel 4. 7. hasil perolehan peneliti kategori berita pada Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021

Kategori	Tribun Jabar.id	Kompas.com	Tempo.co
<b>Tema Berita</b>	Bencana dan dampak petani	Kebijakan dan bantuan pemerintah	Kesejahteraan Petani
<b>Jenis Berita</b>	<i>Straight news</i>	<i>Straight news</i>	<i>Straight news</i>
<b>Nilai Berita</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Significance</i></li> <li>• <i>Magnitude</i></li> <li>• <i>Timeliness</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Significance</i></li> <li>• <i>Timeliness</i></li> <li>• <i>Impact</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Significance</i></li> <li>• <i>Timeliness</i></li> <li>• <i>Impact</i></li> </ul>
<b>Narasumber Berita</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemerintah</li> <li>➤ Petani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemerintah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemerintah</li> <li>➤ Ahli/Intelektual</li> </ul>
<b>Nada Berita</b>	Cenderung Positif	Positif	Cenderung Positif

Sumber: (Data Penelitian, olahan peneliti 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 terkait dengan hasil temuan yang diperoleh peneliti pada berita petani dalam Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co pada periode Maret 2020 – Juni 2021 pada 64 berita yang sudah ditentukan melalui kategori yang digunakan sebagai kriteria pemberitaan untuk lebih fokus pada masalah nasib dan dampak yang dialami oleh petani di Indonesia selama menghadapi pandemi Covid-19. Pada media Tribun Jabar.id memperoleh kuantitas tertinggi dalam menyajikan berita petani sebanyak 29 berita, lalu Kompas.com memperoleh 24 berita, dan Tempo.co sebanyak 11 berita.

Pada media pertama yakni media Tribun Jabar.id turut andil menyajikan berita petani dalam periode satu tahun. Media Tribun Jabar.id dengan perolehan tema berita yang didominasi pada bencana dan dampak petani yang menandakan bahwa Tribun Jabar.id sebagai media daerah sudah menjalankan tugas media yakni tanggung jawab sosial untuk menjadi jembatan suara petani kepada pemerintah dan publik. Dalam menyajikan berita Tribun Jabar.id sebagian besar menyajikan berita mengenai bencana yang dialami petani baik itu bencana alam meliputi kekeringan lahan, banjir, hingga gagal panen membuat dampak yang cukup besar dirasakan oleh petani terdiri dari penurunan

harga jual panen yang kian menurun, pendapatan petani menurun hingga kesenjangan hidup sehari-hari petani. Jenis berita yang disajikan Tribun Jabar.id termasuk *Straight news* karena dianggap berita mengenai bencana dan dampak petani menjadi poin utama yang disajikan oleh Tribun Jabar.id.

Nilai berita yang tersaji pada Tribun Jabar.id ini *significance* (penting) untuk diketahui oleh publik mengenai bencana dan dampak petani diharapkan pemerintah segera memberikan bantuan untuk kehidupan sehari-hari petani dan menumbuhkan semangat untuk bangkit petani dari keterpurukan. *Magnitude* (besar) ini tersaji pada berita Tribun Jabar.id ini menerapkan angka-angka yang dimana guna memberikan gambaran pada publik terkait bencana dan dampak yang dirasakan sekaligus untuk penguatan nilai berita. Selain itu, berita petani pada Tribun Jabar.id ini disajikan dengan cepat sesuai dengan waktu kejadian dengan berdasarkan nilai berita *Timeliness* (waktu).

Tribun Jabar.id menjadi media yang mengedepankan perspektif masyarakat sehingga berita yang disajikan harus cepat karena kekhawatiran petani dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Lalu, untuk narasumber pada Tribun Jabar.id memperoleh hasil dengan selisih yang dekat antara Pemerintah dan petani. Artinya, tribun jabar.id dalam menyajikan pemberitaan petani ini seimbang dikarenakan petani yang mengalami bencana dan dampak yang cukup signifikan terjawab dengan pemberitaan bantuan yang disampaikan oleh pemerintah yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi kepada petani untuk mengurangi kekhawatiran terkait dampak pandemi Covid-19. Dengan hal ini dapat terlihat Tribun Jabar.id tetap memberikan ruang bagi perspektif petani begitupun dengan perspektif pemerintah yang kompeten di bidang pertanian yakni kementan (kementrian pertanian).

Tribun Jabar.id ditemukan nada berita dalam penyajian berita terkait petani selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021. Nada berita yang disajikan Tribun Jabar.id didominasi nada berita cenderung positif. Dimana nada cenderung positif diartikan sebagai penyajian berita yang mengarahkan tidak kecenderungan positif maupun netral pada penyampaian pesan yang tersaji dengan yang mengandung unsur pujian terhadap objek pemberitaan.

Selanjutnya, pada media Kompas.com mendapatkan perolehan berita petani selama pandemi Covid-19 dalam kurun waktu satu tahun dimulai pada bulan Maret 2020 – Juni 2021 menyajikan berita sebesar 24 berita. Tema berita yang didominasi pada media Kompas.com yakni mengenai Kebijakan dan bantuan pemerintah. Dimana pada tema ini membahas mengenai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait pandemi Covid-19 bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada petani dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Kompas.com ini mengedepankan pemberitaan petani selama pandemi Covid-19 ini pada kebijakan pemerintah serta bantuan dana untuk para petani Indonesia yang terkena imbas Covid-19. Kompas.com, perolehan data yang ditemukan oleh peneliti Kompas.com sebagai media arus utama turut menyajikan berita mengenai petani yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Pemberitaan mengenai petani di masa Pandemi Covid-19.

Kompas.com berupaya untuk menyajikan informasi terkait kesejahteraan petani dengan menyajikan berita bantuan dana yang diberikan pemerintah kepada petani yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Kompas.com berperan sebagai media nasional yang tidak memiliki kedekatan dengan perspektif petani. Sebagai media nasional Kompas.com berupaya untuk menginformasikan pemberitaan mengenai bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah berupa bansos (bantuan sosial), KUR (kredit usaha rakyat), serta dengan pemanfaatan kartu tani.

Sebagai media arus utama Kompas.com didominasi jenis berita *Straight news* dalam menyajikan berita petani selama pandemi Covid-19. Dimana tema yang disajikan oleh Kompas.com didominasi kebijakan dan bantuan pemerintah membuat Kompas.com dituntut untuk memproduksi berita *Straight news* dengan jenis *hard news* artinya, berita yang disampaikan Kompas.com terkait pembaharuan informasi bantuan dana pemerintah itu secara lugas dan realtime.

Berita yang disajikan oleh Kompas.com memperoleh 3 nilai berita tertinggi yakni *significance* (penting), artinya berita Kompas.com mengenai kebijakan dan bantuan pemerintah memiliki nilai berita yang penting dan segera disampaikan kepada publik dimana berita tersebut terjadi pada masa krisis

pandemi Covid-19 petani sangat membutuhkan pertolongan untuk kesenjangan hidup sehari-hari. Selain bantuan dana berupa tunjangan kebutuhan sehari-hari Kompas.com memberitakan bantuan dana pemerintah yang dialokasikan melalui inovasi program-program petani yang dapat memberikan bantuan petani untuk bangkit dari keterpurukan dan segera bangkit untuk memproduksi hasil panen untuk kebutuhan pokok masyarakat.

*Timeliness* (waktu) artinya berita Kompas.com memiliki kecepatan dalam menyajikan pemberitaan dengan kesesuaian tanggal kejadian. Misalkan dengan presiden memberikan tunjangan uang bagi petani yang di sampaikan dalam waktu tertentu dan Kompas.com segera menyajikan berita tersebut hal tersebut sesuai dengan kriteria media arus utama yang harus segera disampaikan dalam skala nasional. Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi petani di Indonesia, Kompas.com turut menyajikan berita dengan cepat dan lugas.

Nilai berita selanjutnya, *Impact* (pengaruh) berita yang ditampilkan oleh Kompas.com memiliki pengaruh besar bagi kehidupan sehari-hari petani pasalnya berita yang tersaji terkait kebijakan dan bantuan pemerintah yang dinantikan oleh seluruh petani untuk memenuhi segala kebutuhan kehidupan sehari-harinya. Kompas.com sebagai media arus utama dengan skala nasional, dalam menyajikan pemberitaan Kompas.com didominasi pada narasumber pemerintah. Dimana Kompas.com ini media utama dalam menyajikan berbagai berita terbaru mengenai inovasi pemerintah, dengan pemanfaatan kartu tani yang dapat memberikan kemudahan petani untuk mencapai kesejahteraan petani yang semakin membaik.

Upaya dalam mencapai kredibilitas pemberitaan. Kompas.com memilih kementerian pertanian untuk menyampaikan beberapa informasi bantuan pemerintah untuk mendapatkan berita yang aktual dan dapat dipercaya. Seperti diketahui, pemerintah yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan inovasi terbaru yang akan bermanfaat kepada masyarakat.

Kompas.com dalam penyajian berita petani selama pandemi Covid-19 ini didominasi nada berita positif. Artinya, sebuah berita yang mengarahkan pada positif jika pesan yang disajikan oleh berita utama mengandung unsur

pujian dan tidak mengandung ujaran negatif kepada salah satu pihak dan menyudutkan pihak lainnya. berkaitan dengan pemberitaan Kompas.com ini yang menyajikan kebaruan mengenai kebijakan-kebijakan maupun bantuan dana yang diberikan pemerintah kepada petani mengandung nilai positif yang menandakan bahwa pesan yang tersaji pada media Kompas.com ini mengandung unsur kebaikan yang hendak diketahui dengan cepat oleh petani di Indonesia.

Tempo.co didominasi pada tema kesejahteraan petani pada masa pandemi Covid-19 dalam periode satu tahun Maret 2020 hingga Juni 2021. Dimana tempo.co menyajikan pemberitaan mengenai informasi terbaru mengenai NTP (Nilai Tukar Petani) yang dimana merupakan tolak ukur kesejahteraan petani. Pasalnya, jika NTP menurun dapat dikatakan petani daerah tersebut mengalami penurunan kesejahteraan petani begitupun dengan naiknya NTP ini dapat berdampak pada kesejahteraan petani yang terus meningkat.

Tempo.co menyajikan berita petani ini didominasi pada Straight news, dimana tempo.co menyajikan berita mengenai NTP yang harus disajikan secara lugas dan cepat sehingga berita yang disajikan ini termasuk pada Straight news. Berita mengenai NTP ini harus segera diketahui secara cepat kepada petani karena memiliki value yang sangat tinggi. Tempo.co menghadirkan informasi terbaru mengenai NTP (Nilai Tukar Petani) yang dimana merupakan tolak ukur kesejahteraan petani. Pasalnya, jika NTP menurun dapat dikatakan petani daerah tersebut mengalami penurunan kesejahteraan petani begitupun dengan naiknya NTP ini dapat berdampak pada kesejahteraan petani yang terus meningkat sehingga pemberitaan ini termasuk pada jenis berita significance (penting).

Pemberitaan terkait dengan NTP (Nilai Tukar Petani) ini harus cepat disampaikan kepada petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya nilai berita yang terkait dengan Timeliness (waktu) ini berita yang ditampilkan pada media sesuai dengan waktu kejadian. Selain itu, dengan nilai berita significance dan Timeliness berita Tempo.co mengandung nilai berita impact (pengaruh) artinya, berita petani mengenai NTP ini penting untuk segera di sampaikan

kepada publik sesuai dengan waktu kejadian ini mempunyai pengaruh bagi kehidupan petani selama menghadapi pandemi Covid-19.

Tempo.co sebagai media arus utama yang memiliki skala nasional dalam menyajikan berita didominasi pada informasi dari pemerintah. Artinya, Tempo.com media arus utama ini berusaha untuk menyajikan berita yang diketahui oleh publik dalam perspektif pemerintah. Tempo.co dalam menyajikan berita perihal NTP (Nilai Tukar Petani) memilih perspektif pemerintah karena dianggap memiliki hak untuk menyampaikan hal tersebut. Jika berita mengenai NTP disajikan pemerintah dapat mendukung pemberitaan menjadi kredibel dan dapat mendorong kepercayaan petani kepada media Tempo.co. Hal tersebut yang dilakukan tempo.co untuk menyajikan berita petani selama pandemi Covid-19 dengan memilih pemerintah sebagai narasumber berita petani.

Selain itu, pada pemberitaan Tempo.co terdapat narasumber dari ahli/intelektual yang memberikan pendapatnya terkait isu petani selama pandemi Covid-19 pada periode Maret 2020 – Juni 2021. Tempo.co ditemukan kesamaan dalam penyajian berita terkait petani selama pandemi Covid-19 periode Maret 2020 – Juni 2021 dengan kedua media lainnya yakni pemberitaan Tempo.co di dominasi nada berita cenderung positif. Dimana nada cenderung positif diartikan sebagai penyajian berita yang mengarahkan tidak kecenderungan antara positif dan netral dalam menyampaikan pesan terkait petani yang terdampak akibat pandemi Covid-19.

Dapat disimpulkan media Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co selaras dengan peran jurnalisme Online yakni proses peliputan, pembuatan naskah berita petani, dan penyebarluasan informasi memanfaatkan media massa sebagai alat penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai nasib petani yang dapat di sebarluaskan secara luas melalui media berita Online. Dalam hal ini, media Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co sudah memanfaatkan internet untuk menjadi wadah penyampaian berita dengan menghubungkan masyarakat luas dalam menyajikan sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Penyajian berita mengenai nasib petani dan perjuangan petani dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada media Media Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co ditemukan beragam karakteristik media Online yang tersaji pada setiap beritanya. Hal ini sejalan Dalam buku yang berjudul “Jurnalistik Online” oleh Asep Samsul M. Romli (M.Romli, 2019) menjelaskan media Online memiliki karakteristik, Dimana pemberitaan yang tersaji oleh ketiga media tersebut cepat, dalam artian berita yang disajikan melalui media Online memiliki kecepatan dalam penyajian berita mengenai suatu peristiwa yang baru terjadi. Hal ini memiliki kesinambungan dengan karakteristik media yakni Update, terdapat pembaharuan informasi mengenai nasib petani selama pandemi Covid-19 dengan cepat akan memberikan manfaat kepada masyarakat untuk senantiasa mengikuti perkembangan suatu peristiwa petani yang terkena dampak yang cukup signifikan dalam menghadapi bencana pandemi Covid-19.

Penyajian data yang ditampilkan oleh ketiga media tersebut beragam baik itu gambar, grafis hal ini memiliki korelasi dengan karakteristik Multimedia, berita yang tersajikan dalam media Online akan memuat berbagai informasi lengkap baik itu dalam bentuk teks, grafis, gambar, audio, video untuk mendukung aktual berita. Selain itu, ada beberapa berita yang tersaji pada media mengenai berita petani yang dilakukan secara mendalam memanfaatkan fitur yang terdapat media Online mendukung penyajian berita yang lengkap dan memanfaatkan pencantuman sumber atau link yang berkaitan langsung dengan informasi tersaji. Selain itu, dalam penggunaan media berita Online ini dapat memudahkan pembaca untuk mengakses berita petani kapan saja, hal ini selaras pada karakteristik media Online Terdokumentasi, berita yang sudah dipublikasi akan tersimpan dalam bank data dan mudah untuk ditemukan dengan link, artikel terkait, dan fitur *search*.

Media Tribun Jabar.id, Kompas.com, dan Tempo.co turut andil dalam menyajikan berita dengan kuantitas sebesar 64 berita mengenai nasib petani pada periode Maret 2020 – Juni 2021. Telah menjalankan tugas media dengan baik. Selain menjadi jembatan suara petani kepada publik, ketiga media tersebut sejalan dengan tanggung jawab media pada bidang pertanian, Menurut Ghia Adjani menjelaskan bahwa tugas Jurnalis dalam menyajikan berita itu mampu



menjadi wadah aspirasi petani mengenai kekhawatiran para petani guna memberikan kontribusi untuk kemajuan masyarakat (Adjani, 2018).



